

LKIP

LAPORAN KINERJA INTANSI PEMERINTAH

2022

disp  rabudpar
kota tasikmalaya



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan tuntutan masyarakat dalam rangka mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara. *Good governance* yang dimaksud adalah merupakan proses penyelenggaraan kekuasaan negara dalam melaksanakan penyediaan *public good and services* disebut *governance* (pemerintahan atau pemerintahan), sedangkan praktek terbaiknya disebut “ *good governance* “ (kepemerintahan yang baik). Agar “*good governance*” dapat menjadi kenyataan dan berjalan dengan baik, perlu diperhatikan adanya mekanisme untuk meregulasi akuntabilitas pada setiap instansi pemerintah dan memperkuat peran dan kapasitas parlemen, serta tersedianya akses yang sama pada informasi bagi masyarakat luas.

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik. Dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan. Penjabaran azas akuntabilitas tersebut Pemerintah menerbitkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian prinsip dasar dari Perpres tersebut mengharuskan semua Instansi Unit Kerja untuk melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (Sistem AKIP).

Sebagai Penjabaran dari Perpres Nomor 29 Tahun 2014, Pemerintah membuat pedoman Sistem AKIP berupa modul–modul dasar Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022 ini sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian

kinerja berdasarkan Program Kerja Tahunan. Bertitik tolak dari Rencana Strategis Tahun 2017-2022 dan Rencana Kerja Pemerintah Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata dan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penyusunan LAKIP Tahun 2022 berdasarkan pada indikator (*Inputs, Outputs, Outcomes dan Benefits*) diatur pula mengenai metode, mekanisme dan tata cara pelaporannya. Oleh karena itu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata yang menjadi laporan kemajuan penyelenggaraan pemerintahan oleh Kepala Dinas kepada Walikota ini telah disusun dan dikembangkan sesuai peraturan yang berlaku. Realisasi yang dilaporkan dalam LKIP ini merupakan hasil kegiatan Tahun 2021.

Sebelum membahas akuntabilitas kinerja dipandang perlu mengurai gambaran umum Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata sebagai lokus dalam laporan ini.

1.2 Tugas dan Fungsi

Sesuai Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 66 Tahun 2021 Tentang Tugas Pokok Dan Rincian Tugas Unit Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tasikmalaya, bahwa Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata memiliki susunan, kedudukan dan tugas pokok sebagai berikut :

1. Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris daerah.
2. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok merumuskan sasaran, mengerahkan, menyelenggarakan, membina, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan program kerja dinas.
3. Kepala Dinas memiliki tugas meliputi:
 - a. menyelenggarakan penyusunan rencana program kerja Dinas;
 - b. merumuskan dan menetapkan rencana strategis dan program kerja Dinas untuk mendukung visi dan misi Daerah;
 - c. merumuskan kebijakan pengembangan kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
 - d. menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian penyelenggaraan kebijakan kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;

- e. menyelenggarakan pengoordinasian pelaksanaan kegiatan Dinas;
- f. menyelenggarakan pembinaan dan mengarahkan semua kegiatan Unit;
- g. melaksanakan koordinasi dengan organisasi Perangkat Daerah atau Unit kerja lain yang terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugas Dinas;
- h. memberikan saran dan pertimbangan kepada Wali Kota dalam penyelenggaraan tugas pembangunan dan tugas umum pemerintahan di bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- i. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah; dan
- j. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan bidang tugasnya.

Sekretaris Dinas

Sekretariat mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan administratif, koordinasi dan pengendalian dalam pelaksanaan kegiatan kesekretariatan yang meliputi perencanaan, pengelolaan kepegawaian, pengelolaan keuangan dan barang milik daerah, penataan organisasi dan administrasi umum.

Rincian tugas Sekretariat :

- a. menyelenggarakan penyusunan rencana program kerja dan target kinerja Sekretariat sesuai perjanjian kinerja;
- b. melaksanakan perumusan strategi pelaksanaan pencapaian target kinerja termasuk di dalamnya pembentukan tim kerja dan pelibatan jabatan jabatan yang diperlukan dalam pencapaian target kinerja;
- c. menyelenggarakan dan mengoordinasikan penyusunan perencanaan serta penganggaran Dinas;
- d. menyelenggarakan dan mengoordinasikan pengelolaan administrasi dan pembinaan kepegawaian;
- e. menyelenggarakan dan mengoordinasikan pengelolaan administrasi keuangan pada Dinas;
- f. menyelenggarakan dan mengoordinasikan pengelolaan administrasi barang milik daerah pada Dinas;
- g. menyelenggarakan dan mengoordinasikan pengelolaan administrasi umum meliputi ketatausahaan dan kerumahtanggaan Dinas;

- h. menyelenggarakan penataan organisasi meliputi pembinaan dan pengembangan kelembagaan, pelayanan publik dan ketatalaksanaan, peningkatan kinerja serta reformasi birokrasi di lingkungan Dinas;
- i. mengoordinasikan penyiapan rancangan peraturan dan ketentuan lainnya di bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- j. menyelenggarakan pengelolaan data statistik di bidang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- k. menyelenggarakan dan mengoordinasikan penyusunan evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas;
- l. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan laporan yang berkaitan dengan tugas Sekretariat;
- m. melaksanakan pembinaan kinerja jabatan pengawas, jabatan fungsional dan jabatan pelaksana yang ditempatkan di Sekretariat;
- n. melaksanakan penyediaan dukungan sarana dan prasarana, tata kelola serta sumber daya dalam rangka pencapaian target kinerja oleh jabatan pengawas, jabatan fungsional dan jabatan pelaksana yang berada di bawahnya;
- o. melaksanakan koordinasi dengan Unit kerja terkait; dan
- p. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan tugas dan fungsinya..

Sekretariat membawahkan Sub Bagian Tata Usaha :

a. Sub Bagian Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan urusan umum, pengelolaan barang milik daerah, pengelolaan kelembagaan, ketatalaksanaan, pelayanan publik dan reformasi birokrasi serta pengelolaan administrasi keuangan di lingkup Dinas.

Rincian tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian :

- a. melaksanakan penyusunan rencana kerja Sub Bagian Tata Usaha;
- b. melaksanakan kegiatan ketatausahaan di lingkungan Dinas;
- c. melaksanakan pengelolaan perlengkapan dan kerumahtanggaan Dinas;
- d. melaksanakan pengelolaan barang milik Daerah di lingkungan Dinas;
- e. melaksanakan pengelolaan dan penyiapan bahan pembinaan kelembagaan, ketatalaksanaan dan pelayanan publik di lingkungan Dinas;
- f. melaksanakan pengelolaan reformasi birokrasi di lingkungan Dinas;

- g. melaksanakan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan Dinas;
- h. melaksanakan pembinaan penatausahaan keuangan di lingkungan Dinas;
- i. melaksanakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Dinas;
- j. melaksanakan pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan;
- k. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan laporan yang berkaitan dengan tugas Sub Bagian Tata Usaha;
- l. melaksanakan koordinasi dengan Unit kerja terkait; dan
- m. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Bidang Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas pokok menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis, perumusan bahan perencanaan, pengordinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program kepemudaan dan keolahragaan.

Rincian tugas Bidang Kepemudaan dan Olahraga:

- a. menyelenggarakan penyusunan rencana program kerja dan target kinerja Bidang Kepemudaan dan Olahraga sesuai perjanjian kinerja;
- b. melaksanakan perumusan strategi pelaksanaan pencapaian target kinerja termasuk di dalamnya pembentukan tim kerja dan pelibatan jabatan-jabatan yang diperlukan dalam pencapaian target kinerja;
- c. menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis di Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- d. menyelenggarakan pengumpulan, pengolahan dan analisa data statistik yang berhubungan dengan Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- e. menyelenggarakan penyusunan konsep rencana induk pengembangan kepemudaan dan keolahragaan;
- f. keolahragaan;
- g. menyelenggarakan koordinasi dan fasilitasi pemberdayaan dan pengembangan kepemudaan serta keolahragaan;
- h. menyelenggarakan pengembangan, pemberdayaan dan pembinaan organisasi kepemudaan, kepramukaan dan olahraga;
- i. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan laporan yang berkaitan dengan tugas Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- j. melaksanakan pembinaan kinerja jabatan fungsional dan jabatan pelaksana yang ditempatkan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga;

- k. melaksanakan penyediaan dukungan sarana dan prasarana, tata kelola serta sumber daya dalam rangka pencapaian target kinerja oleh jabatan fungsional dan jabatan pelaksana yang berada di bawahnya;
- l. melaksanakan koordinasi dengan Unit kerja terkait; dan
- m. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis serta penyelenggaraan kebijakan di Bidang Kebudayaan meliputi pengembangan kebudayaan, pengembangan kesenian tradisional, pembinaan sejarah, pelestarian dan pengelolaan cagar budaya serta pengelolaan museum.

Rincian tugas Bidang Kebudayaan:

- a. menyelenggarakan penyusunan rencana program kerja dan target kinerja Bidang Kebudayaan sesuai perjanjian kinerja;
- b. melaksanakan perumusan strategi pelaksanaan pencapaian target kinerja termasuk di dalamnya pembentukan tim kerja dan pelibatan jabatan-jabatan yang diperlukan dalam pencapaian target kinerja;
- c. menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis dan standar pembinaan, pengawasan dan
- b. pengendalian Bidang Kebudayaan meliputi pengembangan kebudayaan, pengembangan
- c. kesenian tradisional, pembinaan sejarah, pelestarian dan pengelolaan cagar budaya serta pengelolaan museum;
- d. menyelenggarakan penyusunan rencana induk pengembangan sumberdaya kebudayaan;
- e. menyelenggarakan pelestarian, perlindungan, pengembangan, pembinaan dan pemanfaatan kebudayaan;
- f. menyelenggarakan fasilitasi peningkatan kapasitas tata kelola lembaga kesenian tradisional;
- g. menyelenggarakan kerjasama pelestarian, perlindungan, pengembangan, pembinaan dan pemanfaatan kebudayaan;

- h. menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengelolaan serta pengamanan aset atau sarana prasarana di Bidang Kebudayaan;
- i. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan laporan yang berkaitan dengan tugas Bidang Kebudayaan;
- j. melaksanakan pembinaan kinerja jabatan fungsional dan jabatan pelaksana yang ditempatkan di Bidang Kebudayaan;
- k. melaksanakan penyediaan dukungan sarana dan prasarana, tata kelola serta sumber daya dalam rangka pencapaian target kinerja oleh jabatan fungsional dan jabatan pelaksana yang berada di bawahnya;
- l. melaksanakan koordinasi dengan Unit kerja terkait; dan
- m. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas pokok menyelenggarakan perumusan kebijakan dan penyelenggaraan kebijakan pariwisata meliputi peningkatan daya tarik destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata serta pengembangan ekonomi kreatif.

Rincian tugas Bidang Pariwisata :

- a. menyelenggarakan penyusunan rencana program kerja dan target kinerja Bidang Pariwisata sesuai perjanjian kinerja;
- b. melaksanakan perumusan strategi pelaksanaan pencapaian target kinerja termasuk di dalamnya pembentukan tim kerja dan pelibatan jabatan-jabatan yang diperlukan dalam pencapaian target kinerja;
- c. menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis dan standar pembinaan, pengawasan, b. pengendalian Bidang Pariwisata meliputi peningkatan daya tarik destinasi pariwisata, c. pemasaran pariwisata serta pengembangan ekonomi kreatif;
- d. mengoordinasikan penyelenggaraan pengembangan destinasi dan pemasaran pariwisata;
- e. mengoordinasikan upaya pengembangan ekonomi kreatif;
- f. menyelenggarakan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata serta penguatan
- g. promosi pariwisata melalui berbagai media;
- h. menyelenggarakan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif;

- i. menyelenggarakan pengembangan dan pembinaan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- j. menyelenggarakan penyusunan bahan pemberian rekomendasi teknis dan fasilitasi untuk penerbitan izin bidang kepariwisataan serta pengawasan teknis pelaksanaan izin kepariwisataan;
 - 1. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan laporan yang berkaitan dengan tugas Bidang Pariwisata;
 - 2. melaksanakan pembinaan kinerja jabatan fungsional dan jabatan pelaksana yang ditempatkan di Bidang Pariwisata;
- k. melaksanakan penyediaan dukungan sarana dan prasarana, tata kelola serta sumber daya dalam rangka pencapaian target kinerja oleh jabatan fungsional dan jabatan pelaksana yang berada di bawahnya;
- m. melaksanakan koordinasi dengan Unit kerja terkait; dan
- n. melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pada tahun 2018, dalam rangka memaksimalkan pengelolaan kompleks dadaha dibentuk UPTD Pengelola Dadaha melalui Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelola Komplek Dadaha Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tasikmalaya.

- 1. UPTD Pengelola Komplek Dadaha merupakan unit kerja struktural pada Dinas yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas
- 2. UPTD Pengelola Komplek Dadaha mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas dibidang pengelolaan sarana prasarana olahraga, kepemudaan serta kebudayaan yang terletak di Komplek Dadaha
- 3. UPTD Pengelola Komplek Dadaha dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:
 - a. perencanaan kegiatan UPTD;
 - b. penerbitan ijin dan dokumen berkaitan dengan pemanfaatan fasilitas di Komplek Dadaha;
 - c. pengelolaan retribusi atas penggunaan fasilitas-fasilitas di Komplek Dadaha; d
 - d. pemeliharaan fasilitas-fasilitas di Komplek Dadaha;

- e. pengawasan dan pengendalian kegiatan yang memanfaatkan fasilitas-fasilitas di Komplek Dadaha;
- f. penyelenggaraan ketatausahaan/administrasi UPTD;
- g. penyelenggaraan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas;
- i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi UPTD Pengelola Komplek Dadaha terdiri dari :

- a. Kepala UPTD;
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
- c. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- d. Kelompok Jabatan Pelaksana

Kepala UPTD mempunyai tugas pokok memimpin, mengoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas UPTD Pengelola Komplek Dadaha dalam bidang pengelolaan sarana prasarana olahraga, kepemudaan serta kebudayaan sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Dinas.

Uraian Tugas Kepala UPTD :

- a. mengoordinasikan penyusunan rencana program kerja dan kegiatan UPTD Pengelola Komplek Dadaha;
- b. menyusun kebijakan teknis operasional UPTD Pengelola Komplek Dadaha;
- c. melaksanakan pengoordinasian, pembinaan dan pengarahan pelaksanaan kegiatan UPTD Pengelola Komplek Dadaha;
- d. melaksanakan koordinasi dengan Perangkat Daerah dan atau Unit Kerja lain;
- e. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di lingkungan UPTD Pengelola Komplek Dadaha;
- f. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan fungsinya.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, umum, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

Uraian Tugas Sub Bagian Tata Usaha :

- a. menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Tata Usaha;
- b. melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- c. melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan;
- d. melaksanakan pengelolaan perlengkapan dan kerumahtanggaan;

- e. melaksanakan pengelolaan naskah dinas dan kearsipan;
- f. melaksanakan pembinaan dan pengembangan ketatalaksanaan;
- g. mengoordinasikan penyiapan bahan penyusunan rencana program kerja UPTD Pengelola Komplek Dadaha;
- h. melaksanakan pengolahan data di lingkungan UPTD Pengelola Komplek Dadaha;
- i. mengoordinasikan penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja UPTD Pengelola Komplek Dadaha;
- j. melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- k. menyusun laporan pelaksanaan tugas di lingkungan Sub Bagian Tata Usaha;
- l. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala UPTD

1.3 Isu Strategis

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, isu strategis adalah kondisi/ hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah. Kondisi/ kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Karakteristik isu strategis adalah kondisi/ hal bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembangaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang.

isu-isu strategis Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya yang menjadi pedoman dalam perumusan visi, misi, sasaran dan tujuan Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya, yaitu :

A. Bidang Kepemudaan dan Olahraga

- 1. Belum optimalnya pengembangan peningkatan kapasitas dan kapabilitas pemuda;
- 2. Persentase keterlibatan pemuda dalam kegiatan kewirausahaan dan peningkatan ekonomi;
- 3. Belum optimalnya keikutsertaan Kota Tasikmalaya dalam event keolahragaan tingkat provinsi, nasional dan internasional.
- 4. Sarana prasarana olahraga belum memadai.

B. Bidang Kebudayaan

1. Sarana prasarana kebudayaan belum mampu mengakomodasi pengembangan seluruh pelaku seni budaya.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata mencatat terdapat 173 seniman budayawan yang tergabung dalam sanggar/ kelompok seni/ grup musik. Nilai tersebut dikali jumlah anggota yang dimiliki oleh masing-masing sanggar/ kelompok seni/ grup musik.

Dikarenakan pembagian prioritas anggaran, untuk membina dan memfasilitasi jumlah sanggar/ kelompok seni/ grup musik yang cukup banyak tersebut tidak dapat dilaksanakan dalam satu tahun. Oleh sebab itu, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata merencanakan mem-*breakdown* pembinaan tersebut selama 5 tahun.

Dalam perjalanannya, tentu banyak dari para seniman budayawan belum mengetahui pembagian waktu pembinaan tersebut. Hingga akhirnya menimbulkan tantangan tersendiri yang harus dihadapi dan diselesaikan.

2. Kurang optimalnya perhatian terhadap pelestarian nilai sejarah dan cagar budaya lokal.

Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2017 menyatakan terdapat 11 Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yang harus dilestarikan dan dipelihara, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata menginventarisasi bahwa Kota Tasikmalaya memiliki 69 OPK. Pendokumentasian OKP adalah salah satu bentuk pelestarian yang belum dilaksanakan secara optimal. Dari jumlah 69 OPK tersebut, baru 2 yang sudah dicatat dan dibukukan pada tahun 2022. Sehingga, masih banyak OPK lain yang harus segera mendapatkan perhatian.

C. Bidang Pariwisata

1. Kurangnya objek dan daya tarik wisata unggulan akibat dari belum optimalnya pengembangan industri pariwisata

Dokumen Perencanaan Pengembangan Pariwisata Daerah mencatat 49 Objek Wisata di Kota Tasikmalaya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1

Objek Wisata di Kota Tasikmalaya

No.	Kecamatan	Nama Objek Wisata	Klasifikasi Objek Wisata	Lokasi	Keterangan
1	Kawalu	1. Makam Syekh Abdul Ghorib	Wisata Budaya	Kel. Gunung Gede Kecamatan Kawalu	Objek Wisata Sudah Dikembangkan
		2. Air Tanjung	Wisata Alam	Jl. Air Tanjung-Tasikmalaya	Objek Wisata Sudah Dikembangkan
		3. Bordir Kawalu	Wisata Minat Khusus	Jl. Perintis Kemerdekaan, Karsamenak	Produk Wisata Yang Sudah Dikembangkan
		4. Kampung Salapan (Hutan Urug) - Gua Sarongge - Curug Sawidak - Puncak Nangela - Cadas Ngampar	Wisata Alam	Jl. Syekh Abdul Muhyi	Obyek wisata potensial dalam tahap pengembangan
		5. Bukit Lestari	Wisata Alam	RT 03 RW 03 Kel. Leuwiliang	Obyek wisata potensial dalam tahap pengembangan
		6. Arung Jeram Sungai Ciwulan	Wisata Alam	Jl. Syekh Abdul Muhyi	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
		7. Dalem Patuakan	Wisata Budaya	Tanjung 02/04	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
		8. Makam Guning Saena	Wisata Budaya	Citamiang 06/08	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
		9. Tugu Istiwa	Wisata Budaya	Citamiang 02/08	Obyek wisata potensial yang

No.	Kecamatan	Nama Objek Wisata	Klasifikasi Objek Wisata	Lokasi	Keterangan
					belum kembangkan
		10. Makam H.M. Bakri	Wisata Budaya	Citamiang 02/08	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
		11. Makam Eyang Ciseeng/ Cakranungrat	Wisata Budaya	Babakan Arsi 03/06	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
		12. Makam H. Hasan	Wisata Budaya	Babakan Peundeuy 007	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
		13. Makam Gn. Subang	Wisata Budaya	Cilamajang, Kawalu	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
		14. Makam Eyang Patinggi	Wisata Budaya	Leuwiliang, Kawalu	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
2	Tamansari	1. Situ Cibeureum	Wisata Alam	Kel. Tamanjaya Kec. Tamansari	Objek Wisata Sudah Dikembangkan
		2. Kelom Gelis	Wisata Minat Khusus	Kp. Gobras Kel. Sukahurip	Produk Wisata Yang Sudah Dikembangkan
		3. Curug Tonjong	Wisata Alam	Kel. Setiawargi	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan

No.	Kecamatan	Nama Objek Wisata	Klasifikasi Objek Wisata	Lokasi	Keterangan
		4. Situ Malingping	Wisata Alam	Kel. Tamanjaya	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
		5. Situ Cipajaran	Wisata Alam	Kel.Murgasari	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
		6. Makam Situ Malingping	Wisata Budaya	Kel.Tamanjaya	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
		7. Makam Situ Kasindang	Wisata Budaya	Kel. Tamanjaya	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
3	Cibeureum	1. Petilasan Purbasari	Wisata Budaya	Jl. Letkol Basir Surya	Objek Wisata Sudah Dikembangkan
		2. Pasir Pataya	Wisata Rekreasi	Kel. Ciakar	Obyek wisata potensial dalam tahap pengembangan
		3. Perkebunan Salak	Wisata Minat Khusus	Peundeuy, Kel. Ciakar	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
4	Purbaratu	1. Arum Jeram sungai Citanduy	Wisata Alam	Kel. Sukajaya	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan

No.	Kecamatan	Nama Objek Wisata	Klasifikasi Objek Wisata	Lokasi	Keterangan
		2. Wisata Edukasi Bambu	Wisata Minat Khusus	Kel. Sukajaya	Produk Wisata potensial yang belum kembangkan
		3. Makam Syekh Kusumayuda	Wisata Budaya	Kel. Sukajaya	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
		4. Makam Tubagus Abdulah	Wisata Budaya	Purbaratu	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
		5. Makam Jiwa Raga	Wisata Budaya	Purbaratu	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
5	Tawang	1. Kuliner Tawang	Wisata Minat Khusus	Jl. BKR, Jl. Kolektoran	Produk Wisata Potensial dalam tahap pengembangan
		2. Bangunan/Arsitektur Kuno	Wisata Minat Khusus	Jl. Galunggung, Jl. Tawang Sari	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
6	Cihideung	1. Pasar Minggu Dadaha	Wisata Minat Khusus	Jl. Dadaha	Obyek wisata potensial dalam tahap pengembangan
		2. Teejay Waterpark	Wisata Rekreasi	Komp. Plaza Asia Jl. KHZ mustofa	Objek Wisata Sudah Dikembangkan

No.	Kecamatan	Nama Objek Wisata	Klasifikasi Objek Wisata	Lokasi	Keterangan
		3. MICE	Wisata Minat Khusus	Jl. Dadaha	
7	Mangkubumi	1. Situ Gede	Wisata Alam	Kel. Linggajaya Kecamatan Mangkubumi	Objek Wisata Sudah Dikembangkan
		2. Makam Eyang Prabudilaya	Wisata Budaya	Kel. Batarsari Kecamatan Bungursari	Objek Wisata Sudah Dikembangkan
		3. Mangkubumi Water Park	Wisata Rekreasi	Jl.A.H. Nasution KM. 7	Objek Wisata Sudah Dikembangkan
		4. Kampung Ulin	Wisata Alam	Kel. Linggajaya	Objek Wisata Sudah Dikembangkan
		5. Perkebunan Buah Naga	Wisata Minat Khusus	Jl. Cibeet	Obyek wisata potensial yang belum kembangkan
8	Indihiang	1. Situs Linggayoni	Wisata Budaya	Kel. Sukamaju Kidul	Objek Wisata Sudah Dikembangkan
		2. Payung Geulis Tasik	Wisata Minat Khusus	Kel. Payingkiran	Produk Wisata Yang Sudah Dikembangkan
		3. Wisata Ciloseh	Wisata Alam	Kel. Payingkiran	Obyek wisata potensial dalam tahap pengembangan
		4. Lapang Minisoccer (Indosoccernesia)	Wisata Minat Khusus	Kel. Sukamaju Kidul	Obyek wisata potensial

No.	Kecamatan	Nama Objek Wisata	Klasifikasi Objek Wisata	Lokasi	Keterangan
					dalam tahap pengembangan
9	Bungursari	1. Makam Eyang Dalem Sakarembong	Wisata Budaya	Kel. Batarsari	Objek Wisata Sudah Dikembangkan
		2. Ma'arif Garden	Wisata Alam	Jl. Sukarindik No.71, Sukarindik	Objek Wisata Sudah Dikembangkan
		3. Gedong Cai	Wisata Alam		
10	Cipedes	1. Taman Rekreasi Karang Resik	Wisata Rekreasi	Jl. Mohamad Hatta, Sukamanah	Objek Wisata Sudah Dikembangkan
		2. Sentra Batik	Wisata Minat Khusus	Jl. Ciroyom No.20, Nagarasari, Kec. Cipedes	Obyek wisata potensial dalam tahap pengembangan
		3. Pesantren Benda 67	Wisata Minat Khusus	Jl. Cisalak No.15, Benda, Nagarasari	Obyek wisata potensial yang belum dikembangkan

Akan tetapi, yang menjadi catatan bahwa dari 49 ODTW di atas belum ada yang benar-benar menjadi ODTW unggulan dan dikelola serta dikembangkan secara optimal hingga menjadi ikon pariwisata Kota Tasikmalaya dan mampu mengangkat dan mempromosikan nama kota ke wilayah yang lebih luas.

2. Masih terbatasnya jumlah SDM pariwisata dan ekonomi kreatif

Stakeholder pariwisata dan para pegiat ekonomi kreatif memiliki jumlah yang banyak. Para mitra kerja dalam bentuk kelompok baik individual. Pembinaan yang mencakup jumlah yang tidak sedikit, ditambah pengalokasian prioritas anggaran yang fluktuatif sehingga pelaksanaan pembinaan harus dibagi menjadi beberapa tahun anggaran.

Dalam mensiasati keterbatasan di atas, sesungguhnya Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata pun telah berupaya mengakses untuk mendapat bantuan keuangan dari provinsi dan kementerian, namun jumlah objek yang banyak juga yang membuat pengoptimalan pembinaan ini membutuhkan waktu lebih lama.

3. Belum optimalnya pemasaran serta promosi pariwisata dan ekonomi kreatif
Tahun 2016, Walikota Tasikmalaya melalui surat keputusannya mengukuhkan Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Kota Tasikmalaya. Sebagai mitra kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata, BPPD Kota Tasikmalaya bekerjasama mempromosikan potensi pariwisata daerah.
Akan tetapi, promosi pariwisata ini bukanlah hal kecil. Masih saja dijumpai kelemahan dan kekurangan dalam optimalisasi promosi potensi pariwisata kota Tasikmalaya, baik yang dilaksanakan oleh internal perangkat daerah maupun para stakeholder kepariwisataan lainnya.

1.4 Landasan Hukum

Pelaksanaan penyusunan LKIP Pemerintah Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya Tahun 2021 memperhatikan kepada peraturan perundang-undangan yang melandasi pelaksanaan LKIP, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tasikmalaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 90, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4117);
3. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Presiden RI Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Tasikmalaya Tahun 2005-2025;
11. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2017-2022;
12. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2016 Nomor 180) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2020 Nomor 7);
13. Peraturan Wali Kota Tasikmalaya Nomor 66 Tahun 2021 Tentang Tugas Pokok dan Rincian Tugas Unit Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya (Berita Daerah Kota Tasikmalaya Tahun 2021 Nomor 67).

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1.Rencana Strategis

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, bahwa yang dimaksud Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah. Adapun visi, misi, dan program yang dimaksud adalah visi, misi, dan program Kepala Daerah terpilih

A. VISI

Pemerintah Kota Tasikmalaya sebagai berikut :

“KOTA TASIKMALAYA YANG RELIGIUS, MAJU DAN MADANI”

B. MISI

Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar visi yang telah ditetapkan terlaksana dan berhasil dengan baik. Dalam pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan pelayanan publik.

1. Mewujudkan tata nilai kehidupan masyarakat yang religius dan berkearifan lokal;
2. Mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat;
3. Memantapkan infrastruktur dasar perkotaan guna mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan yang berwawasan lingkungan;
4. Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

Dalam rangka pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, Walikota dan Wakil Walikota terpilih telah merumuskan kebijakan program prioritas pembangunan daerah yang terfokus, dengan memperhatikan isu-isu strategis dan evaluasi permasalahan aktual yang berkembang di dalam masyarakat saat ini dan tantangan pada masa yang akan datang. Mekanisme pelaksanaan program-program terfokus ini akan dilaksanakan melalui tahapan tahunan yang disesuaikan dengan kebutuhan kemendesakan, berkelanjutan dan ketersediaan sumber daya dan alokasi anggaran yang ada. Oleh karena itu ditetapkan berdasarkan *“Fokus Pembangunan Kota Tasikmalaya”* keberlanjutan yang saling mendukung dan terkait dalam setiap pelaksanaan pembangunan sesuai pentahapannya.

Arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah dan Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran dari strategi.

Arah kebijakan merupakan suatu bentuk konkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada pemerintah daerah agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan.

Selain itu, arah kebijakan pembangunan daerah juga merupakan pedoman untuk menentukan tahapan pembangunan selama lima tahun periode kepala daerah guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap.

Setiap pernyataan arah kebijakan di rumuskan secara spesifik terhadap horizon waktu. Dengan adanya penentuan horison waktu pencapaian arah kebijakan secara logis kapan suatu arah kebijakan dijalankan mendahului atau menjadi prasyarat bagi arah kebijakan lainnya. Urut-urutan arah kebijakan dari tahun ke tahun selama 5 tahun untuk penyusunan RPJMD. Arah kebijakan dapat dijalankan dalam 1 tahun periode atau dapat pula membutuhkan lebih dari satu tahun. Namun, yang terpenting keseluruhan arah kebijakan harus menjadi prioritas dan sasaran pembangunan daerah yang padu dan mampu memberdayakan segenap potensi daerah dan pemerintahan daerah sekaligus memanfaatkan segala peluang yang ada.

Guna mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan maka pelaksanaan prioritas pembangunan harus fokus dan terarah dengan jelas. Untuk itu diperlukan arah kebijakan pembangunan daerah selama 5 tahun kedepan dalam horizon waktu yang dituangkan dalam tema pembangunan pada setiap tahun yang akan dijabarkan dalam dokumen rencana kerja pemerintah daerah.

Adapun arah kebijakan dalam horizon waktu atau tema pembangunan tahunan adalah sebagai berikut :

- 2018 : Peningkatan daya saing dan pemerataan pembangunan untuk pengurangan kemiskinan;
- 2019 : Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Daya Beli yang ditunjang oleh Infrastruktur dan Pelayanan Publik
- 2020 : Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Daya Beli yang ditunjang oleh Infrastruktur dan Pelayanan Publik;
- 2021 : Memacu Investasi dan Daya Saing untuk Peningkatan Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi;
- 2022 : Memacu Pertumbuhan dan Pemerataan Pembangunan menuju Masyarakat Maju dan Madani.

C. TUJUAN DAN SASARAN

Rumusan tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah mengacu pada tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan jangka menengah daerah yang tertuang dalam RPJMD. Adapun tujuan sasaran, strategi dan arah kebijakan dalam RPJMD yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata adalah :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
Tahun 2017-2022 (sebelum reviu)

VISI	<i>“KOTA TASIKMALAYA YANG RELIGIUS, MAJU DAN MADANI”</i>		
Misi 1	<i>Mewujudkan tata nilai kehidupan masyarakat yang religius dan berkearifan lokal</i>		
Tujuan 2	<i>Terwujudnya pelestarian kebudayaan daerah</i>		
Sasaran 3	<i>Meningkatnya apresiasi terhadap kesenian dan kebudayaan daerah</i>		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terwujudnya implementasi kebudayaan lokal dan seni budaya	Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal	Melesatikan Nilai Budaya dan kearifan lokal melalui pemanfaatan dan implementasi seni budaya agar terwujud budaya daerah	Mewujudkan budaya daerah dengan implementasi tata nilai kehidupan melalui pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya
Misi 2	<i>Mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat.</i>		
Tujuan 4	<i>Menguatnya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.</i>		
Sasaran 4	<i>Meningkatnya Peranan Koperasi, Usaha Mikro Kecil Industri Perdagangan dan Jasa</i>		
Sasaran 5	<i>Meningkatnya lapangan kerja dan kesempatan berusaha</i>		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan

Meningkatnya kunjungan wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.	Mengembangkan wirausaha baru melalui promosi pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif untuk meningkatkan kunjungan wisata	Meningkatkan kunjungan wisata dengan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan melalui pengembangan pemasaran, kemitraan dan destinasi
	Bertambahnya wirausaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Mengembangkan wirausaha baru melalui promosi pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif untuk meningkatkan kunjungan wisata	Meningkatkan kunjungan wisata dengan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan melalui pengembangan pemasaran, kemitraan dan destinasi
Misi 4	<i>Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia</i>		
Tujuan 6	<i>Meningkatnya kualitas hidup masyarakat</i>		
Sasaran 12	<i>Meningkatnya prestasi kepemudaan dan olahraga</i>		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan

Meningkatkan Akses serta Layanan kepemudaan dan olahraga	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Meningkatkan sinergitas dengan pemangku kepentingan kepemudaan dan olahraga serta mendorong revitalisasi sarana dan prasarana terkait.	Peningkatan kapasitas pembinaan dan sarpras organisasi kepemudaan.
Meningkatkan Akses serta Layanan kepemudaan dan olahraga	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga		Peningkatan intensitas pembinaan SDM dan sarpras keolahragaan.
Misi 5	<i>Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih</i>		
Tujuan 8	<i>Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang profesional, efektif, efisien, transparan, akuntabel, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme berbasis teknologi informasi</i>		
Sasaran 15	<i>Meningkatnya kualitas layanan publik berbasis teknologi informasi</i>		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan

Meningkatnya pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	Meningkatnya kualitas pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	Meningkatkan pelayanan publik yang profesional, inovatif dan memuaskan berbasis teknologi informasi bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata.	Peningkatan kualitas dan kuantitas aparatur kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata, penguatan kelembagaan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, percepatan penerapan sistem dan teknologi
--	---	---	---

Tabel 2.2
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2017-2022 (setelah revidi)

VISI	<i>“KOTA TASIKMALAYA YANG RELIGIUS, MAJU DAN MADANI”</i>		
Misi 1	<i>Mewujudkan tata nilai kehidupan masyarakat yang religius dan berkearifan lokal</i>		
Tujuan 2	<i>Terwujudnya pelestarian kebudayaan daerah</i>		
Sasaran 3	<i>Meningkatnya apresiasi terhadap kesenian dan kebudayaan daerah</i>		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terwujudnya implementasi kebudayaan lokal dan seni budaya	Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal	Melesatikan Nilai Budaya dan kearifan lokal melalui pemanfaatan dan	Mewujudkan budaya daerah dengan implementasi tata nilai kehidupan

		implementasi seni budaya agar terwujud budaya daerah	melalui pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya
Misi 2	<i>Mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan daya beli masyarakat.</i>		
Tujuan 4	<i>Menguatnya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.</i>		
Sasaran 4	<i>Menguatnya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.</i>		
Meningkatnya kunjungan wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.	Mengembangkan wirausaha baru melalui promosi pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif untuk meningkatkan kunjungan wisata.	Meningkatkan kunjungan wisata dengan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan melalui pengembangan pemasaran, kemitraan dan destinasi
Sasaran 5	<i>Meningkatnya lapangan kerja dan kesempatan berusaha</i>		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya kunjungan wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.	Bertambahnya wirausaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.	Meningkatkan pembinaan wirausaha baru di bidang sub sektor ekonomi kreatif dan jasa usaha pariwisata.	Mengembangkan wirausaha baru melalui rekrutmen, <i>talent mapping</i> , pelatihan, pemagangan dan pendampingan.
Misi 4	<i>Memenuhi kebutuhan pelayanan dasar masyarakat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia</i>		
Tujuan 6	<i>Meningkatnya kualitas hidup masyarakat</i>		

Sasaran 12	<i>Meningkatnya prestasi kepemudaan dan olahraga</i>		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Akses serta Layanan kepemudaan dan olahraga	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Meningkatkan sinergitas dengan pemangku kepentingan kepemudaan dan olahraga serta mendorong revitalisasi sarana dan prasarana terkait.	Peningkatan kapasitas pembinaan dan sarpras organisasi kepemudaan.
Meningkatkan Akses serta Layanan kepemudaan dan olahraga	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga		Peningkatan intensitas pembinaan SDM dan sarpras keolahragaan.
Misi 5	<i>Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih</i>		
Tujuan 8	<i>Terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang profesional, efektif, efisien, transparan, akuntabel, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme berbasis teknologi informasi</i>		
Sasaran 15	<i>Meningkatnya kualitas layanan publik berbasis teknologi informasi</i>		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan

<p>Meningkatnya pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata</p>	<p>Meningkatnya kualitas pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata</p>	<p>Meningkatkan pelayanan publik yang profesional, inovatif dan memuaskan berbasis teknologi informasi bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata.</p>	<p>Peningkatan kualitas dan kuantitas aparatur kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata, penguatan kelembagaan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, percepatan penerapan sistem dan teknologi</p>
---	--	--	--

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai Visi, melaksanakan Misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut

Tabel 2.3
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah (sebelum reuiu)

No.	Tujuan	Indikator Tujuan/ Sasaran	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja Sasaran					Target Akhir Renstra
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
1	Terwujudnya implementasi kebudayaan lokal dan seni budaya	Persentase pembinaan seni dan budaya daerah (%)	Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal	Persentase pembinaan seni dan budaya daerah (%)	%	50	55	60	65	70	75	80	61

No.	Tujuan	Indikator Tujuan/ Sasaran	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja Sasaran					Target Akhir Renstra
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
2	Meningkatnya kunjungan wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	1. Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.	Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Org (Ribu)	541.4	589	591	614	287,0 4 (- 336.9 6)	638	642	5.699,6
		Jumlah wirasusaha baru melalui pengembangan	2. Bertambahnya wirasusaha baru melalui pengembangan	Jumlah wirasusaha baru melalui pengembangan	Orang	0	0	100	100	0	100	100	

No.	Tujuan	Indikator Tujuan/ Sasaran	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja Sasaran					Target Akhir Renstra	
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022		
		pariwisata yang berkelanjutan	pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	pariwisata yang berkelanjutan										
3	Meningkatkan Akses serta Layanan kepemudaan dan olahraga	Persentase prestasi organisasi pemuda terbina	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Persentase prestasi organisasi pemuda terbina	%	10	20	40	42	45	47	50	30	
		Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi		Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi	%	79.2	81	83.2	85.4	87.6	89.8	92	83	

No.	Tujuan	Indikator Tujuan/ Sasaran	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Kinerja Sasaran					Target Akhir Renstra
						2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
4	Meningkatnya pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai hasil nilai survey IKM	Meningkatnya kualitas pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata.	Nilai hasil nilai survey IKM	Point	75	75	80	80	91	90	91	93
		Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Point	35.05	40	60	65	71	81	82	82

Tabel 2.4
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah (setelah reviu)

No.	Tujuan	Indikator Tujuan/ Sasaran	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Sasaran		Target Akhir Renstra
						2019	2021	2022	
1	Terwujudnya implementasi kebudayaan lokal dan seni budaya	Persentase pembinaan seni dan budaya daerah (%)	Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal	Persentase pembinaan seni dan budaya daerah (%)	%	71	57	61	61
2	Terwujudnya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	1. Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.	Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Org (Ribu)	695,523	430,56	642	5.699,609
		Jumlah wirasusaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	2. Bertambahnya wirasusaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah wirasusaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Orang	100	150	192	500

No.	Tujuan	Indikator Tujuan/ Sasaran	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Sasaran		Target Akhir Renstra
						2019	2021	2022	
		Persentase sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif yang terampil	3. Bertambahnya sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif yang terampil	Persentase sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif yang terampil	%	0	41	52	500
3	Meningkatkan Akses serta Layanan kepemudaan dan olahraga	Persentase prestasi organisasi pemuda terbina	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Persentase prestasi organisasi pemuda terbina	%	52	28	30	30
		Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi		Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi	%	83,33	75	83	83
4	Meningkatnya pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai hasil nilai survey IKM	Meningkatnya kualitas pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata.	Nilai hasil nilai survey IKM	Point	81,54	90	91	93

No.	Tujuan	Indikator Tujuan/ Sasaran	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Sasaran		Target Akhir Renstra
						2019	2021	2022	
		Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Point	77,13	71	81	81

Tabel 2.4 diatas menyajikan perubahan-perubahan besaran yang terjadi pada 6 (enam) dari jumlah keseluruhan 8 (delapan) target indikator atau 3 (tiga) dari 4 (empat) tujuan dan sasaran.

Adapun faktor penyebab perubahan tersebut adalah:

1. Perubahan database (urusan kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata) hasil pendataan tahun 2019;
2. Perubahan jumlah pembagi;
3. Evaluasi capaian kinerja tahun 2018 sd 2019; dan
4. Dampak kejadian pandemi pada tahun 2020.

2.2.Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata melalui Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata. Bersamaan dengan review rencana strategis Dinas juga dilakukan review target Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya :

Tabel 2.5
Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN/KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal	Persentase pembinaan seni dan budaya daerah (%)	%	Persentase jumlah organisasi seni dan budaya yang dibina terhadap jumlah total organisasi seni dan budaya yang existing	Jumlah organisasi seni budaya yang dibina dibagi jumlah organisasi seni budaya dikali 100%	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata	Organisasi / group seni budaya yg telah memiliki SKT
2.	Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Orang/tahun	Jumlah wisatawan yang berkunjung berdasarkan okupansi hotel dan tiket tempat wisata yang terjual di Kota Tasikmalaya	Jumlah wisatawan yang menginap di hotel dan jumlah tiket wisata yang terjual	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata	Wisman dan wisnus yg melakukan kegiatan kepariwisataan di Kota Tasikmalaya (Kategori Jasa Usaha Pariwisata)
3.	Bertambahnya wirausaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah wirausaha baru sub sektor ekonomi kreatif dan jasa usaha pariwisata yang dibina	Orang/tahun	Jumlah wirausaha Baru Sub Sektor Ekonomi Kreatif dan Jasa Usaha Pariwisata yang dibina	Jumlah wirausaha baru Sub Sektor Ekonomi Kreatif dan Jasa Usaha Pariwisata yang dibina	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata	Wirausaha Baru Sub Sektor Ekonomi Kreatif dan Jasa Usaha Pariwisata yang dibina

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN/KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
4.	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Persentase prestasi organisasi pemuda terbina	%	Mengacu kepada Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 2009 Tentang Kepemudaan	Jumlah organisasi kepemudaan yang dibina dibagi jumlah organisasi kepemudaan dikali 100%	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata	Organisasi Kepemudaanyg telah memiliki SKT
.		Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi	%	Mengacu kepada Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2016 Tent Ang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Nomor 0186 Tahun 2015 Tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Pemuda Dan Olahraga Tahun 2015-2019	Jumlah atlet yang memperoleh medali emas, perak da nperunggu dalam kejuaraan provinsi	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata	
5	Meningkatnya kualitas pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai IKM perangkat daerah	Nilai			Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN/KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
6	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah	Nilai			Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata	

Tabel 2.6
Indikator Kinerja Utama Perubahan Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan Kearifan Lokal	Persentase pembinaan seni dan budaya daerah (%)	%	Persentase jumlah objek pemajuan kebudayaan (OPK) yang dibina terhadap jumlah total OPK existing	OPK yang dikembangkan /Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) x 100	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	OPK pada PPKD Kota Tasikmalaya
2.	Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Orang/tahun	Jumlah wisatawan yang berkunjung berdasarkan okupansi hotel	Jumlah wisatawan yang menginap di hotel	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata	Wisman dan wisnus yg melakukan kegiatan kepariwisataan di Kota Tasikmalaya (Kategori Usaha Pariwisata)
3.	Bertambahnya wirausaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah wirausaha baru sub sektor ekonomi kreatif dan jasa usaha pariwisata yang dibina	Orang/tahun	Jumlah wirausaha Baru Sub Sektor Ekonomi Kreatif dan Jasa Usaha Pariwisata yang dibina	Jumlah wirausaha baru Sub Sektor Ekonomi Kreatif dan Jasa Usaha Pariwisata yang dibina	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata	Wirausaha Baru Sub Sektor Ekonomi Kreatif dan Jasa Usaha Pariwisata yang dibina

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN
				ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
4.	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Persentase prestasi organisasi pemuda terbina	%	Mengacu kepada Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan	Jumlah organisasi kepemudaan yang dibina dibagi jumlah organisasi kepemudaan dikali 100%	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata	Organisasi Kepemudaanyg telah memiliki SKT

Tabel 2.7
Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal	1. Persentase pembinaan seni dan budaya daerah (%)	%	61
2	Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	2. Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Orang/tahun	642.000
3	Bertambahnya wirausaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	3. Jumlah wirausaha baru sub sektor ekonomi kreatif dan jasa usaha pariwisata yang dibina	Orang/tahun	192
4	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	4. Persentase prestasi organisasi pemuda terbina	%	30
		5. Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi	%	83
5	Meningkatnya kualitas pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	6. Nilai IKM perangkat daerah	Nilai	91
6	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	7. Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah	Nilai	75

Tahun 2022 merupakan tahun recovery Dinas Kepemudaan, Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata setelah pandemi pandemi COVID-19 yang mulai terjadi pada Bulan Maret 2020.

Beberapa kegiatan urusan Kepemudaan dan Olahraga mulai dilaksanakan baik tingkat kota, regional, provinsi, nasional dan internasional. Berikut even yang dilaksanakan tahun 2022 :

A. Kota / Regional

1. Seleksi Paskibraka Kota Tasikmalaya;
2. Tasik Baseuh
3. Walikota Cup – Sepak Bola

B. Provinsi

1. PORPROV XIV
2. PEPARDA
3. Bupati Bandung Championship – Menembak
4. Archery Championship President's Rolling Cup 2022
5. Mini GP Cup Prix 1 & 2
6. Independence Sport Climbing
7. Kejuaraan Tenis Meja Kepala BNN
8. Tenis Meja Gebyar LLDIKTI 4 2022
9. West Java Swimming Championship Series II
10. Taekwondo Kota Cirebon Open
11. Taekwondo ITN Open
12. Bhayangkara Cup Race
13. Cakra-13 Open Grass Track Bupati Majalengka Cup
14. Kejurda Pejar Jabar
15. Festival Olahraga Rekreasi Provinsi
16. FESPROV 2022
17. West Java Fencing Championship

C. Nasional

1. Peparnas XVI
2. The Nara Cup IX Championship
3. National Petanque Cup
4. Kejurnas Tenis Meja PP PTMSI 2022
5. Archery Champion Ship 2022
6. Indonesia Taekwondo Seris Kyorugi & Poomsae 2022
7. Expo Battle Pomsae & Speed Kicking 2

8. Open Grasstrack One Six Eight Indiel Series Banyumas
 9. Archery Championship President's Rolling Cup 2022
 10. Kejurnas Bupati Ciamis Cup – Tennis
- D. Internasional
1. Asean Para Games XI
 2. Korean Taekwondo Seris Kyorugi & Poomsae
 3. International Wushu Championship

Pada urusan Budaya pun event seni budaya mulai dilaksanakan, seperti pagelaran budaya di acara Tasikmalaya October Festival, Kibar Budaya, Syukur Waktu, Helaran Jampana, Pasanggiri Pinton Anggon.

Pada urusan Pariwisata, masa recovery pasca pandemi dan fenomena *revenge tourism* atau wisata balas dendam sangat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisata. Target kunjungan wisata dengan jumlah 642.000 terlewati dengan capaian jumlah kunjungan wisata sebesar 642.128.

Untuk pelaksanaan pelatihan wirausaha baru di sektor pariwisata yang merupakan salah satu janji politik Walikota-Wakil Walikota terpilih, tahun 2022 menjangking 192.

2.3.Perjanjian Kinerja 2022

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2017-2022, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2022. Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel 2.7
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal	Persentase pembinaan seni dan budaya daerah (%)	%	63,77
2	Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Orang/ tahun	642.000
3	Bertambahnya wirausaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah wirausaha baru sub sektor ekonomi kreatif dan jasa usaha pariwisata yang dibina	Orang/ tahun	192
4	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Persentase prestasi organisasi pemuda terbina	%	30,77

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
		Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi	%	85,71
5	Meningkatnya kualitas pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai IKM perangkat daerah	nilai	91
6	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah	nilai	75

2.4. Perencanaan Anggaran 2022

Anggaran murni pada tahun 2022 untuk Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

Tabel 2.8
Anggaran Murni Tahun 2022

NO.	KODERING						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran
1	2						3	4
DINAS KEPEMUDAAN OLARHAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA								
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000				Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata 23.468.197.054	
2	2	19					URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLARHAGA 18.806.101.054	

NO.	KODERING						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.273.011.054
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	201		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	95.670.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	201	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	68.670.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	201	2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.500.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	201	3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD	2.500.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	201	7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	22.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	202		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.080.850.054

NO.	KODERING						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	202	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.073.350.054
							Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	2.500.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	202	5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.500.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	202	7	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	2.500.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	203		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	32.500.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	203	2	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	27.500.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	203	5	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	5.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	205		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	8.250.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	205	2	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	8.250.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	205	11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	206		Administrasi Umum Perangkat Daerah	309.436.650
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	206	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	206	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	206	3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	206	4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	14.436.650
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	206	5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20.000.000

NO.	KODERING						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	206	6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	30.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	206	7	Penyediaan Bahan/Material	20.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	206	8	Fasilitasi Kunjungan Tamu	25.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	206	9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	150.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	206	11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	25.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	207		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	104.474.600
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	207	5	Pengadaan Mebel	-
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	207	6	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	104.474.600
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	207	10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	-
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	207	11	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	-
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	208		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	439.329.750
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	208	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	208	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	50.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	208	4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	387.829.750
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	209		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	195.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	209	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak	90.000.000

NO.	KODERING						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran
							Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	209	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Pemeliharaan Mebel	55.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	209	5	Pemeliharaan Mebel	-
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	209	6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	-
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	209	9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	40.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	209	11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	10.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	213		Penataan Organisasi	7.500.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	213	2	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	2.500.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	213	3	Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	2.500.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	1	213	4	Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	2.500.000
Rata-rata Capaian Kinerja (%)								
Predikat Kinerja								
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	2			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	1.925.970.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	2	201		Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	299.764.800

NO.	KODERING						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	2	201	9	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	299.764.800
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	2	202		Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.626.205.200
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	2	202	2	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	1.626.205.200
Rata-rata Capaian Kinerja (%)								
Predikat Kinerja								
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	3			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	10.607.120.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	201		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1.650.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	201	3	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	1.650.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	202		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	286.540.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	202	1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	50.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	202	3	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	236.540.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	203		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga	116.540.000

NO.	KODERING						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran
							Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	203	4	Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	116.540.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	204		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	8.473.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	204	2	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	8.473.000.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	205		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	81.040.000
2	2	19	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	205	1	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	81.040.000
Rata-rata Capaian Kinerja (%)								
Predikat Kinerja								
2	2	22					URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	1.162.095.000
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	3			PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	887.095.000
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	201		Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	887.095.000
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	201	1	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	379.095.000
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	201	1	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	508.000.000
Rata-rata Capaian Kinerja (%)								
Predikat Kinerja								

NO.	KODERING						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	2			PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	75.000.000
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	2	201		Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	2	201	1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	50.000.000
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	2	202		Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	25.000.000
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	2	202	3	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	25.000.000
Rata-rata Capaian Kinerja (%)								
Predikat Kinerja								
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	4			PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	-
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	4	201		Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	-
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	4	201	3	Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	-
Rata-rata Capaian Kinerja (%)								
Predikat Kinerja								
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	5			PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	200.000.000
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	5	202		Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	200.000.000
2	2	22	2.19.2.22.3.26.01.0000	5	202	1	Pelindungan Cagar Budaya	200.000.000

NO.	KODERING						Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran
Rata-rata Capaian Kinerja (%)								
Predikat Kinerja								
3							URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN 3.500.001.000	
3	3	26					URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA 3.500.001.000	
3	3	26	2.19.2.22.3.26.01.0000	2			PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA 404.521.142	
							Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota 60.000.000	
							Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota 60.000.000	
3	3	26	2.19.2.22.3.26.01.0000	2	203		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 344.521.142	
3	3	26	2.19.2.22.3.26.01.0000	2	203	4	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 252.821.142	
3	3	26	2.19.2.22.3.26.01.0000	2	203	4	Pengadaan/Pemeliharaan/Re habilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 91.700.000	
Rata-rata Capaian Kinerja (%)								
Predikat Kinerja								
3	3	26	2.19.2.22.3.26.01.0000	3			PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA 616.427.000	
3	3	26	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	201		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota 616.427.000	
3	3	26	2.19.2.22.3.26.01.0000	3	201	1	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri 616.427.000	
Rata-rata Capaian Kinerja (%)								
Predikat Kinerja								

NO.	KODERING					Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran	
3	3	26	2.19.2.22.3.26.01.0000	5		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	2.479.052.858	
3	3	26	2.19.2.22.3.26.01.0000	5	201	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	2.149.052.858	
3	3	26	2.19.2.22.3.26.01.0000	5	201	1	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	2.149.052.858
3	3	26	2.19.2.22.3.26.01.0000	5	201	1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	-
3	3	26	2.19.2.22.3.26.01.0000	5	202		Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	330.000.000
3	3	26	2.19.2.22.3.26.01.0000	5	202	1	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	330.000.000

Sedangkan untuk anggaran perubahan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.9
Anggaran Perubahan Tahun 2022

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN	
1	2	3	4	5	6
	BELANJA OPERASI	24.953.980.380	-	884.874.000	25.838.854.380
2.13 . 2.13.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.235.668.380	-	-	6.235.668.380
2.13 . 2.13.01.01 . 01	<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>95.670.000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>95.670.000</i>
2.13 . 2.13.01.01 . 01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	68.670.000			68.670.000
2.13 . 2.13.01.01 . 05.11	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.500.000			2.500.000
2.13 . 2.13.01.01 . 06.01	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2.500.000			2.500.000
2.13 . 2.13.01.01 . 06.03	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	22.000.000			22.000.000
2.13 . 2.13.01.01 . 06.11	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	<i>5.001.507.380</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>5.001.507.380</i>

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN	
1	2	3	4	5	6
2.13 . 2.13.01.01 . 07	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.994.007.380			4.994.007.380
4.01 . 2.13.01.01 . 17	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	2.500.000			2.500.000
4.01 . 2.13.01.01 . 17.04	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.500.000			2.500.000
2.13 . 2.13.01.01 . 15	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	2.500.000			2.500.000
2.13 . 2.13.01.01 . 16.02	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	32.500.000	-	-	32.500.000
	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	27.500.000			27.500.000
2.13 . 2.13.01.01 . 18	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	5.000.000			5.000.000
2.13 . 2.13.01.01 . 21	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	8.250.000	-	-	8.250.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN	
1	2	3	4	5	6
2.13 . 2.13.01.01 . 21.01	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	8.250.000			8.250.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	314.436.650	-	-	314.436.650
3.02 . 2.13.01.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.000.000			10.000.000
2.16 . 2.13.01.01 . 16.03	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.000.000			10.000.000
2.16 . 2.13.01.01 . 18.01	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.000.000			5.000.000
2.16 . 2.13.01.01 . 20	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	14.436.650			14.436.650
3.02 . 2.13.01.01	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20.000.000			20.000.000
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	30.000.000			30.000.000
3.02 . 2.13.01.01 . 17.04	Penyediaan Bahan/Material	20.000.000			20.000.000
3.02 . 2.13.01.01 . 19.01	Fasilitasi Kunjungan Tamu	35.000.000			35.000.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN	
1	2	3	4	5	6
3.02 . 2.13.01.01 . 22.01	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	170.000.000			170.000.000
3.02 . 2.13.01.01 . 23	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	-			-
	<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	136.474.600	-	-	136.474.600
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	136.474.600			136.474.600
	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	444.329.750	-	-	444.329.750
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000			1.500.000
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	55.000.000			55.000.000
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	387.829.750			387.829.750
	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	195.000.000	-	-	195.000.000
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	90.000.000			90.000.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN	
1	2	3	4	5	6
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	55.000.000			55.000.000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	40.000.000			40.000.000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	10.000.000			10.000.000
	<i>Penataan Organisasi</i>	7.500.000	-	-	7.500.000
	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	2.500.000			2.500.000
	Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	2.500.000			2.500.000
	Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	2.500.000			2.500.000
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	2.488.970.000	-	-	2.488.970.000
	<i>Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</i>	299.764.800	-	-	299.764.800

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN	
1	2	3	4	5	6
	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	299.764.800			299.764.800
	<i>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	2.189.205.200	-	-	2.189.205.200
	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	2.189.205.200			2.189.205.200
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	9.507.120.000	-	-	9.507.120.000
	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i>	250.000.000	-	-	250.000.000
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	250.000.000			250.000.000
	<i>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	281.266.000	-	-	281.266.000
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	50.000.000			50.000.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN	
1	2	3	4	5	6
	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	231.266.000			231.266.000
	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</i>	216.540.000	-	-	216.540.000
	Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	216.540.000			216.540.000
	<i>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</i>	8.673.000.000	-	-	8.673.000.000
	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	8.673.000.000			8.673.000.000
	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</i>	86.314.000	-	-	86.314.000
	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	86.314.000			86.314.000
	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	1.137.095.000	-	-	1.137.095.000
	<i>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	1.137.095.000	-	-	1.137.095.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN	
1	2	3	4	5	6
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	629.095.000			629.095.000
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	508.000.000			508.000.000
	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	75.000.000	-	-	75.000.000
	<i>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>50.000.000</i>	-	-	<i>50.000.000</i>
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	50.000.000			50.000.000
	<i>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>25.000.000</i>	-	-	<i>25.000.000</i>
	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	25.000.000			25.000.000
	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	200.000.000	-	-	200.000.000
	<i>Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</i>	<i>200.000.000</i>	-	-	<i>200.000.000</i>

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN	
1	2	3	4	5	6
	Pelindungan Cagar Budaya	200.000.000			200.000.000
	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	151.700.000	-	251.611.421	403.311.421
	<i>Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</i>	<i>60.000.000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>60.000.000</i>
	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	60.000.000			60.000.000
	<i>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	<i>91.700.000</i>	<i>-</i>	<i>251.611.421</i>	<i>343.311.421</i>
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	-		251.611.421	251.611.421
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	91.700.000			91.700.000
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	631.337.000	-	-	631.337.000
	<i>Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</i>	<i>631.337.000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>631.337.000</i>

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN	
1	2	3	4	5	6
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	631.337.000			631.337.000
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	2.762.090.000	-	633.262.579	3.395.352.579
	<i>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</i>	<i>2.432.090.000</i>	<i>-</i>	<i>633.262.579</i>	<i>3.065.352.579</i>
	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	2.432.090.000		633.262.579	3.065.352.579
	<i>Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</i>	<i>330.000.000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>330.000.000</i>
	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	330.000.000			330.000.000
	UPTD Pengelola Komplek Dadaha				-
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	1.765.000.000	-	-	1.765.000.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN	
1	2	3	4	5	6
	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>1.765.000.000</i>	-	-	<i>1.765.000.000</i>
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	1.765.000.000			1.765.000.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata selaku pengembal amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2022. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kerjanya masing-masing, sedangkan

capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Tabel 3.1
Pengelompokan Predikat Nilai Capaian Kinerja

No	Capaian Kinerja	Interpretasi
1.	> 100 %	Melebihi/Melampaui Target
2.	=100 %	Sesuai Target
3.	< 100 %	Tidak Mencapai Target

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2017-2022 maupun Rencana Kerja Tahun 2022. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2022 hasil review dan Indikator Kinerja Utama SKPD berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata, telah ditetapkan 4 (empat) sasaran dengan 5 (lima) indikator kinerja (outcomes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 4 terdiri dari 2 indikator
- Sasaran 5 terdiri dari 1 indikator
- Sasaran 6 terdiri dari 1 indikator

B. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah *perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU)*. Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan **Olahraga** Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata juga melakukan review terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan review dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2022 terhadap target dan rencana jangka menengah disajikan sebagai berikut :

I. PERBANDINGAN KINERJA ANTARA TARGET DAN REALISASI PADA TAHUN 2022

Tabel 3.2
Pengukuran Atas Indikator Kinerja Utama
Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal	Persentase pembinaan seni dan budaya daerah (%)	%	61	63,77	105%
2	Bertambahnya jumlah wisatawan melalui	Jumlah kunjungan wisata melalui	Orang/tahun	642.000	642.128	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
	pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	pengembangan pariwisata yang berkelanjutan				
3	Bertambahnya wirausaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah wirausaha baru sub sektor ekonomi kreatif dan jasa usaha pariwisata yang dibina	Orang/tahun	192	192	100%
4	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Persentase prestasi organisasi pemuda terbina	%	30	30,77	103%
		Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi	%	83	85,71	103%
5	Meningkatnya kualitas pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai IKM perangkat daerah	nilai	91	88.31	97,04%
6	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah	nilai	75	78.26	104%
RATA-RATA						102%

Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2022 adalah sebesar 102%.

❖ **Sasaran Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan Kearifan Lokal**

Indikator : Persentase pembinaan seni dan budaya daerah

Indikator Persentase pembinaan seni dan budaya daerah diperoleh dari jumlah objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan. Adapun jumlah objek pemajuan kebudayaan yang terdapat di Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut

Tabel 3.3
Objek Pemajuan Kebudayaan

No	Jenis	Jumlah
1	Manuskrip	1
2	Tradisi Lisan	0
3	Adat Istiadat	1
4	Ritus	2
5	Pengetahuan Tradisional	4
6	Teknologi Tradisional	1
7	Seni	16
8	Bahasa	1
9	Permainan Rakyat	11
10	Olahraga Tradisional	0
11	Cagar Budaya	32
Jumlah		69

*Sumber: PPKD (Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah)
Kota Tasikmalaya*

Objek Pemajuan Kebudayaan adalah unsur Kebudayaan yang menjadi sasaran utama Pemajuan Kebudayaan. Pemajuan Kebudayaan itu sendiri adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Kebudayaan. Dari total 69 objek pemajuan kebudayaan, sudah terdapat 40 objek pemajuan kebudayaan yang dibina/dipelihara. Sehingga realisasi Indikator Persentase pembinaan seni dan budaya daerah adalah 102%.

Tabel 3.4
Objek Pemajuan Kebudayaan
Yang telah terpelihara

No	Jenis	Realisasi Tahun 2022
1	Manuskrip	1
2	Tradisi Lisan	
3	Adat Istiadat	1
4	Ritus	
5	Pengetahuan Tradisional	4
6	Teknologi Tradisional	1
7	Seni	16
8	Bahasa	1
9	Permainan Rakyat	11
10	Olahraga Tradisional	
11	Cagar Budaya	25
Jumlah		60

Salah satu faktor yang menyebabkan indikator Persentase pembinaan seni dan budaya daerah melampaui target yang telah ditetapkan karena faktor Antusiasme pelaku seni dan budaya pada event-event/festival yang diselenggarakan mengingat event-event

yang diselenggarakan secara virtual baik oleh Pemerintah Kota Tasikmalaya maupun oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

❖ **Sasaran Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan**

Indikator : Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan

Indikator Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dihitung dari jumlah akumulasi jumlah kunjungan wisatawan ke kota Tasikmalaya yang diperoleh dari hotel.

Jumlah kunjungan wisatawan yang menginap di hotel per Desember 2022 disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3.5
Okupansi Hotel Per Desember 2022

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	221	650.332	
2019	124	695.523	
2020	39	344.384	
2021	6	483.563	
2022	31	642,097	

Sumber: Disporabudpar Kota Tasikmalaya & BPS Kota Tasikmalaya

Adapun jumlah kunjungan wisata yang berasal dari penjualan tiket situ gede dan okupansi hotel per Desember 2022 adalah 642.128 orang atau sebesar 100,02%. Disamping terdapat beberapa event di Kota Tasikmalaya yang berskala nasional seperti final one prix, kejurnas big foot, pesta rakyat BRI, dll., *revenge tourism* atau wisata balas dendam pasca pandemi juga menjadi faktor pendukung pencapaian target.

❖ **Sasaran Bertambahnya wirausaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan**

Indikator : Jumlah Wirausaha Baru Sub Sektor Ekonomi Kreatif dan Jasa Usaha Pariwisata yang dibina

Program WUB di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dilaksanakan di Bidang Pariwisata melalui Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif sub kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif, dengan target 192 orang dan alokasi dana sebesar Rp. 330.000.000,00 Sektor usaha yang dikembangkan yaitu kawan lokal (local guide), kawan event (event organizer) dan kawan ekraf (creative economy). Realisasi anggaran sebesar Rp. 328.910.650,00 atau 99,67% dengan realisasi kinerja 100%.

❖ **Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga**

Indikator : Persentase prestasi organisasi pemuda terbina

Capaian indikator persentase organisasi pemuda terbina pun melebihi target yang telah ditetapkan. Salah satu faktor pendukungnya adalah meski hanya sedikit event yang dilaksanakan mengingat terjadinya pandemic, tetapi masing-masing kegiatan terwakili oleh organisasi kepemudaan baik itu event daerah maupun wilayah sehingga capaian indikator persentase organisasi pemuda terbina untuk tahun 2022 adalah sebesar 103%. Dari target 30%, terealisasi 30,77% organisasi kepemudaan yang dibina pada tahun 2022. Dengan formulasi 28 OKP dibina per 91 OKP terdaftar dikali 100%. Berikut daftar OKP yang dibina pada tahun 2022.

NO	NAMA ORGANISASI	NAMA KETUA	ALAMAT
1	2	3	6
1	ANKATAN MUDA SILIWANGI (AMS)	H. Engkus S Bunyamin, S.Sos	Jl.Tanuwijaya No.21 Tasikmalaya Jawa Barat

NO	NAMA ORGANISASI	NAMA KETUA	ALAMAT
1	2	3	6
2	AL-HIDAYAH	Hj. Nurlaelawai S. Sos M. Si	KH. Khoer Affandi No. 200 RT/RW 01/15 Tasikmalaya Jawa Barat
3	BADAN KORDINASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI)	Heriyanto Rusdiansyah, S.HI	(Graha BKPRMI) Perum Griya Garuda Mas Blok G 4-5 Jl.Letjen Mashudi
4	BARISAN MUDA PARTAI AMANAT NASIONAL (BM PAN)	Pipit Setiawan, S.Sos	Jl. Gubernur Suaka RT/RW 02/08 Kelurahan Sambongpari Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya
5	BALADIKA KARYA	Dida Gunawan	Jl. KH. Lukmanul Hakim No. 66 Kota Tasikmalaya
6	DAYA MAHASISWA SUNDA (DAMAS)	Andri Candiaman	GGM, Jl. Dadaha
7	FATAYAT NAHDLATUL ULAMA (FATAYAT NU)	Hj. Affi Endah Nafilah, S.Pd, M.Pd	Jl. Dr. Soekarjo No. 47, Kec. Tawang Kota Tasikmalaya
8	FORUM KOMUNIKASI GENERASI MUDA NU (FK GMNU)	Asep Endang M. Syams	Jl. Dr. Soekarjo No. 47, Kec. Tawang Kota Tasikmalaya
9	HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI)	Yoga Ahmad Pauji	Jl. Sutisnasanjaya No 41 RT/RW 03/11 Kelurahan Tawang Kecamatan Tawang Tasikmalaya
10	HIMPUNAN MAHASISWI PERSIS (HIMI PERSIS)	Nurul Hikmah	Jl. Ir. H. Djuanda KM 2 By Pass Kota Tasikmalaya
11	HIMPUNAN MAHASISWA KASGORO (HIMAKOS 1957)	Rita Zeinita	Hz Mustofa Tasikmalaya Jawa Barat
12	HIMPUNAN WANITA KARYA (HWK)	Ina Partini	Jl. KH. Lukmanul Hakim No. 66 Kota Tasikmalaya
13	IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA (IPNU)	Riza Paisal Sapari	Jl. Dr. Sukarjo No 47 Kota Tasikmalaya
14	IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA (IPPNU)	Fitri Nurhaeni	Jl. Dr. Sukarjo No 47 Kota Tasikmalaya

NO	NAMA ORGANISASI	NAMA KETUA	ALAMAT
1	2	3	6
15	IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH (IPM)	Cecep Fikri Pajar Purnama	Jl. KH. Zaenal Mustofa No. 276 Tasikmalaya Jawa Barat
16	KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIMIN INDONESIA (KAMMI)	Agung Munandar	Jl. Siliwangi gang Macan II No. 5 Tawang Kota Tasikmalaya
17	KESATUAN PEREMPUAN PARTAI GOLKAR (KPPG)	Hj. Titin Kristina	Jl. KH. Lukmanul Hakim No. 66 RT/RW 005/008 Kota Tasikmalaya
18	PEMUDA BULAN BULAN BINTANG	Roni Risnawan., S.E., M.Pd.I	Jl. Sutisnasanjaya No 41 B Kelurahan Tawang Sari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya
19	PEMUDA MUHAMMADIYAH	Irman Nurmansyah	Jl. HZ Mustofa No. 276 Mesjid Al Manar Tasikmalaya Jawa Barat
20	PURNA PASKIBRAKA INDONESIA (PPI)	Yudi Permadi	Jl. Dadaha No. 17 RT/RW 003/001 Kelurahan Nagawangi Kecamatan Cihideung (Komplek Gor Sukapura) Tasikmalaya
21	PEMUDA PERSATUAN UMMAT ISLAM (PEMUDA PUI)	Deden Tazdad	Jl. Cinehel No. 18 Kel. Nagarasari Kec. Cipedes Tasikmalaya Jawa Barat
22	PEREMPUAN AMANAT NASIONAL (PUAN)	Hj. Euis Sri Junita, S.Sos	Jl. Gubernur Suaka RT/RW 2/8 Kelurahan Sambongpari
23	PITALOKA ANGKATAN MUDA SILIWANGI (PITALOKA AMS)	Ika Wartika	Jl.Tanuwijaya No.21 Tasikmalaya Jawa Barat
24	SATUAN PELAJAR DAN MAHASISWA PANCASILA (SAPMA PANCASILA)	Mohammad Edwin Prasestia	Jl. Ahmadyani No. 138 Kota Tasikmalaya

NO	NAMA ORGANISASI	NAMA KETUA	ALAMAT
1	2	3	6
25	SRIKANDI PANCASILA	Sari Lilis Lestari	Jl. Ahmadyani Rt/Rw. 02/05 Kel. Sukamanah Kota Tasikmalaya
26	WANITA PERSATUAN PEMBANGUNAN (WPP)	Hj. Neneng Dewi Ramdani, S.P	Jl. Cilembang Kota Tasikmalaya
27	WANITA SWADIRI	Rinny Sri Handhayani	Bumi Resik Panglayungan Jl. Gn. Kelir Blok 3 No. 10 Tasikmalaya Jawa Barat
28	WIRAKARYA INDONESIA	Lala Nurfitria	Jl. KH. Lukmanul Hakim No. 66 Kota Tasikmalaya

Sumber: *Disporabudpar Kota Tasikmalaya Tahun 2022*

Selanjutnya untuk indikator Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	OKP	KEJUARAN
1	"Gerakan Pramuka :	Jabar Future Leaders
2	Sovi Rahayu Sukma"	Seleksi Paskibraka Provinsi Jawa Barat 2022
3	"Paskibraka Kota Tasikmalaya:	Juara 1 Helaran Budaya, Pawai Taaruf MTQ Tk. Provinsi Jawa Barat

Sumber: *Disporabudpar Kota Tasikmalaya Tahun 2022*

Indikator : Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi

Capaian kinerja yang melebihi target ditunjukkan pada Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Provinsi dimana dari target 83% tercapai 85,71% dimana terdapat 30 cabang olahraga yang berprestasi dibanding dengan jumlah cabor yang terdaftar di KONI sebanyak 35 cabang olahraga. Berikut ini data cabang olahraga yang berprestasi di tingkat Provinsi disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.6
Data Cabang Olahraga Berprestasi Tingkat Provinsi Tahun 2021

NO	NAMA ATLET	CABANG OLAH RAGA	KEJUARAAN	PEROLEHAN MEDALI			KET
				EMAS	PERAK	PERUNGGU	
1	MUHAMMAD DAFA MUHTAR PERDANA	AEROMODELLING	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
2	M. ZULFA FAUZURROHMAN	ARUNG JERAM	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		Beregu
3	EPUL SAEPUL	ARUNG JERAM	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
4	SALMA THIFAL KHAIRUNNISA	ARUNG JERAM	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
5	NIDA SAHRI KARTINI	ARUNG JERAM	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
6	BUDI SETIA ROHMAT	ARUNG JERAM	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
7	ANDRA IHSANI ANZELA	ARUNG JERAM	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
8	M. ALI SYABANA	ANGKAT BERAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
9	INTAN KEMALASARI	ANGKAT BERAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
10	UTARI ANGGRAENI	ANGKAT BERAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
11		ANGGAR	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
12	AGUNG ALI SAHBANA	BALAP SEPEDA	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022	1			

NO	NAMA ATLET	CABANG OLAH RAGA	KEJUARAAN	PEROLEHAN MEDALI			KET
				EMAS	PERAK	PERUNGGU	
13	HENDI HENDRIANA	BINARAGA	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022	1			
14	ROSI ROSTIASIH	BILLIARD	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
15	INEZ MEGARANI	BILLIARD	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		Beregu
16	ROSI ROSTIASIH	BILLIARD	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
17	DIBA FAZRI ZANETTI	BRIDGE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	Beregu
18	ELSA CINTIA ANUGRAH	BRIDGE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
19	FANNI FEBRIANI	BRIDGE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
20	IRAWATI SUSANTO	BRIDGE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
21	RENI DESNITA MIRA	BRIDGE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
22	RIDA AMANDA	BRIDGE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
23	FANNY J. LEPPA	BERKUDA PACUAN	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
24	SALMAN FARID	BERKUDA PACUAN	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
25	SALMAN FARID	BERKUDA PACUAN	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	

NO	NAMA ATLET	CABANG OLAH RAGA	KEJUARAAN	PEROLEHAN MEDALI			KET
				EMAS	PERAK	PERUNGGU	
26	SALMAN FARID	BERKUDA PACUAN	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
27	TIM BEREGU PUTRA	FUTSAL	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
28	MUHAMMAD RIDWAN FIRDAUS	GANTOLLE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
29	MUHAMMAD RIDWAN FIRDAUS	GANTOLLE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		Beregu
30	WAWAN SUPRIATNA	GANTOLLE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
31	MUHAMMAD RIDWAN FIRDAUS	GANTOLLE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022	1			
32	WAWAN SUPRIATNA	GANTOLLE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
33	WAWAN SUPRIATNA	GANTOLLE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
34	VINA MULYASARI	GULAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
35	NADYA SILVIANA	LAYAR	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
36	GADIS APRILIA	LAYAR	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
37	MUHAMMAD DANDY BAHARUDDIN	LAYAR	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
38	INAYAH AL ADAWIYAH	LAYAR	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	

NO	NAMA ATLET	CABANG OLAH RAGA	KEJUARAAN	PEROLEHAN MEDALI			KET
				EMAS	PERAK	PERUNGGU	
39	AHALARIK ARDIANSYAH	LAYAR	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
40	MUHAMMAD FATURRAHMAN SIDIK	LAYAR	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
41	RIDWAN RAMADAN	LAYAR	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
42	ANDIKA LUTHFI SURYANA PUTRA	LAYAR	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022	1			
43	AGUNG PURNAMA SHIDIQ	MUAYTHAI	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
44	SINDI AULIA	MUAYTHAI	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
45	MOHAMAD REDHO ABHIBHAWA	MUAYTHAI	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022	1			
46	NAYLA REVALIA SALMA	MUAYTHAI	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
47	MUHAMAD RIZIQ RAMDANI	MUAYTHAI	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
48	TANDZIRA FILAREAL	MUAYTHAI	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
49	INTAN KALISA MAHEZAYU	MUAYTHAI	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
50	ALLISYA SHOFIA NURLAELY	PENCAK SILAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
51	WILDAN PUTRA PRATAMA SUANDANA	PETANQUE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		Beregu

NO	NAMA ATLET	CABANG OLAH RAGA	KEJUARAAN	PEROLEHAN MEDALI			KET
				EMAS	PERAK	PERUNGGU	
52	RIDWAN CAHYANA	PETANQUE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
53	RENDI AHMAD RIFA'I	PETANQUE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
54	RIYALDI FITROH	PETANQUE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
55	MUHAMAD ARIL TRI SUBAGJA	PETANQUE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
56	RIFKI ANDRIANI	PETANQUE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
57	RIDWAN CAHYANA	PETANQUE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		Beregu
58	MUHAMAD ARIL TRI SUBAGJA	PETANQUE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
59	ELVIRA MEILAN AGUSTIN	PETANQUE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
60	RIDA ANDANI PUTRI	PETANQUE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
61	RIFKI ANDRIANI	PETANQUE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
62	KHOIRUNNISA	PETANQUE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				Beregu
63	AQEELA ZAINI ASANRI GUNAWAN	PETANQUE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
64	WILDAN PUTRA PRATAMA SUANDANA	PETANQUE	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				

NO	NAMA ATLET	CABANG OLAH RAGA	KEJUARAAN	PEROLEHAN MEDALI			KET
				EMAS	PERAK	PERUNGGU	
65	VANESSA CINDY LEUWOL	RENANG	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
66	GABBY MARVELLA HARTAWAN	SENAM	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
67	BEREGU PUTRI	SOFTBALL	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
68	ALSENDY PUTRA DAROESMAN	TARUNG DERAJAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	Beregu
69	RIVAL PAHLEPI	TARUNG DERAJAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
70	LENI ANDRIANI	TARUNG DERAJAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
71	PUJA APRILIA	TARUNG DERAJAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
72	R. ULY ZILMYTA	TARUNG DERAJAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
73	AMANAH JULIANTI	TARUNG DERAJAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022	1			
74	ALWI RUSLAN ABDUL AJIJ	TARUNG DERAJAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
75	YUSUP YUSRIL ANSHORI	TARUNG DERAJAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
76	ADE ROHMAN	TARUNG DERAJAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
77	ILHAM PURNAMA	TARUNG DERAJAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		

NO	NAMA ATLET	CABANG OLAH RAGA	KEJUARAAN	PEROLEHAN MEDALI			KET
				EMAS	PERAK	PERUNGGU	
78	ASEP ABDUL JABAR	TARUNG DERAJAT	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
79	WILRIZ ZULGIFAR	TENIS LAPANGAN	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	Beregu
80	BRILLIANT RAHADIAN	TENIS LAPANGAN	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
81	VERA YULIANA	TENIS MEJA	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		
82	SALMA GITA FAUZIAH	TENIS MEJA	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
83	VERA YULIANA	TENIS MEJA	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
84	SALMA GITA FAUZIAH	TENIS MEJA	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	Beregu
85	VERA YULIANA	TENIS MEJA	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
86	MARTINE SAPLIA, S.P	TENIS MEJA	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
87	JESSLYN NATHANIA LUISON	TENIS MEJA	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
88	RHEIN YASARA RACHMANSYAH	TAEKWONDO	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
89	YOGI LESMANA	TINJU	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
90	GUNAWAN MUNTHE	TINJU	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	

NO	NAMA ATLET	CABANG OLAH RAGA	KEJUARAAN	PEROLEHAN MEDALI			KET
				EMAS	PERAK	PERUNGGU	
91	IRKA SRI HANDAYANI	TINJU	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
92	ARMILA INDRIYANI	TINJU	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022			1	
93	RECHITA SHELMA RIZQI	WOODBALL	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022		1		Beregu
94	MUHAMMAD ARY HUSNUL FIKRI	WOODBALL	PORPROV XIV JAWA BARAT TAHUN 2022				
95	MUTIARA S RAMADANI	CATUR	PEKAN PARALYMPIC NASIONAL XVI	1			
96	MUTIARA S RAMADANI	CATUR	PEKAN PARALYMPIC NASIONAL XVI	1			
97	MUTIARA S RAMADANI	CATUR	PEKAN PARALYMPIC NASIONAL XVI	1			
98	MUTIARA S RAMADANI	CATUR	PEKAN PARALYMPIC NASIONAL XVI		1		
99	MOHAMAD RIAN PRAHASTA	TENIS MEJA	PEKAN PARALYMPIC NASIONAL XVI	1			
100	ENENG PARIDAH	ANGKAT BERAT	PEKAN PARALYMPIC NASIONAL XVI	1			
101	YUNITA	RENANG	PEKAN PARALYMPIC NASIONAL XVI		1		
102	RIZAL SAEPUL AJIZ	JUDO	PEKAN PARALYMPIC NASIONAL XVI		1		
103	NUR IRMANSYAH	ANGKAT BERAT	PEKAN PARALYMPIC NASIONAL XVI			1	

NO	NAMA ATLET	CABANG OLAH RAGA	KEJUARAAN	PEROLEHAN MEDALI			KET
				EMAS	PERAK	PERUNGGU	
104	AJANG JAENAL ABIDIN	TENIS MEJA	PEKAN PARALYMPIC NASIONAL XVI			1	
105	ARAHMAN	ATLETIK	PEPARDA VI 2022	1			
106	SOBIRIN	ATLETIK	PEPARDA VI 2022	1			
107	SIDA ROHMATUL FADILLAH	ATLETIK	PEPARDA VI 2022	1			
108	ISEP NANAJ NAJMUDIN	BULUTANGKIS	PEPARDA VI 2022	1			
109	YAYAN SOPIANA	BULUTANGKIS	PEPARDA VI 2022	1			
110	YUNITA	RENANG	PEPARDA VI 2022	1			
111	YETTI KUSMIRA	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022	1			
112	KEVIN ADRIAN SURYADI	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022	1			
113	AJANG ZENAL.A	TENIS MEJA	PEPARDA VI 2022	1			
114	EMAN SULAEMAN	TENIS MEJA	PEPARDA VI 2022	1			
115	SONI	ATLETIK	PEPARDA VI 2022	1			
116	SOBIRIN	ATLETIK	PEPARDA VI 2022	1			
117	REZA NUR RAMADANI	ATLETIK	PEPARDA VI 2022	1			
118	YUNITA	RENANG	PEPARDA VI 2022	1			
119	STEVANO RONNY REPI	PANAHAN	PEPARDA VI 2022	1			
120	YETTI KUSMIRA	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022	1			
121	KHALISTHA SHAFI	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022	1			
122	MUHAMAD RIAN PRAHASTA	TENIS MEJA	PEPARDA VI 2022	1			
123	YANA MUDIJAYA	ATLETIK	PEPARDA VI 2022	1			
124	ENDANG RAUF	ATLETIK	PEPARDA VI 2022	1			

NO	NAMA ATLET	CABANG OLAH RAGA	KEJUARAAN	PEROLEHAN MEDALI			KET
				EMAS	PERAK	PERUNGGU	
125	YADI	BULUTANGKIS	PEPARDA VI 2022	1			
126	SONI	RENANG	PEPARDA VI 2022	1			
127	LUTFI FAIZAL	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022	1			
128	YANYAN SOPIANA	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022	1			
129	YUNITA	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022	1			
130	ENENG PARIDAH	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022	1			
131	ADE MULYANA	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022	1			
132	KHALISTHA SHAFI	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022	1			
133	RIZAL SAEPUL AZIZ	JUDO	PEPARDA VI 2022	1			
134	TRYAGUS ARIEF RACHMAN	ATLETIK	PEPARDA VI 2022	1			
135	SIDA ROHMATUL FADILLAH	ATLETIK	PEPARDA VI 2022	1			
136	ADAH KOMARIAH	BULUTANGKIS	PEPARDA VI 2022	1			
137	LIDYAWATI	ATLETIK	PEPARDA VI 2022	1			
138	ENENG PARIDAH	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022	1			
139	KEVIN ADRIAN SURYADI	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022	1			
140	MUHAMMAD RIAN PRAHASTA	TENIS MEJA	PEPARDA VI 2022	1			
141	DITEM	TENIS LAPANGAN KR	PEPARDA VI 2022		1		
142	SITI AGRIETHA	TENIS LAPANGAN KR	PEPARDA VI 2022		1		
143	SONI	ATLETIK	PEPARDA VI 2022		1		
144	KARYADI	ATLETIK	PEPARDA VI 2022		1		
145	LIDYAWATI	ATLETIK	PEPARDA VI 2022		1		
146	ISEP NANAJ NAJMUDIN	BULUTANGKIS	PEPARDA VI 2022		1		

NO	NAMA ATLET	CABANG OLAH RAGA	KEJUARAAN	PEROLEHAN MEDALI			KET
				EMAS	PERAK	PERUNGGU	
147	SALI PUTRA IHSAN SEJATI	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022		1		
148	SITI SOLEHA	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022		1		
149	ADE MULYANA	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022		1		
150	RATIH Y. INDRA SAVITRI	ANGKAT BERAT	PEPARDA VI 2022		1		
151	EMAN SULAEMAN	TENIS MEJA	PEPARDA VI 2022		1		
152	AJANG ZENAL.A	TENIS MEJA	PEPARDA VI 2022		1		
153	IRMAN DIAN SUDIRMAN	ATLETIK	PEPARDA VI 2022		1		
154	EDI SAPUAN	ATLETIK	PEPARDA VI 2022			1	
155	NYIMAS NUR APIPAH	ATLETIK	PEPARDA VI 2022			1	
	JUMLAH			47	38	37	
	TOTAL			122			

Sumber: Disporabudpar Kota Tasikmalaya Tahun 2022 dan KONI Kota Tasikmalaya

Tabel 3.7
Data Cabang Olahraga Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2022

TINGKAT NASIONAL			
A	PERORANGAN		
1.	RAHMA NUR FAUZIYYAH	JUARA 1 THE FIRST AT CHAMPION AT THE NARA CUP IX CHAMPIONSHIP	KARATE (FORKI)
2.	TRIANA NURFITRI	JUARA 1 NATIONAL KARATE CHAMPIONSHIP NARA CUP IX - 2022	KARATE (FORKI)
3.	RANJANI ANDRIAN	JUARA 1 NATIONAL KARATE CHAMPIONSHIP NARA CUP IX - 2022	KARATE (FORKI)
4.	FIKRI AHMAD MAULANA	JUARA 1 NATIONAL KARATE CHAMPIONSHIP NARA CUP IX - 2022	KARATE (FORKI)
5.	ADNIEL RALPHAEL AMUNG	JUARA 1 NATIONAL KARATE CHAMPIONSHIP NARA CUP IX - 2022	KARATE (FORKI)
6.	HANDI ANDRIAN SIMAJUNTAK	JUARA 1 NATIONAL KARATE CHAMPIONSHIP NARA CUP IX - 2022	KARATE (FORKI)
7.	NARADIPA YOGASWARA	JUARA 1 NATIONAL KARATE CHAMPIONSHIP NARA CUP IX - 2022	KARATE (FORKI)
8.	ISTI RESTIANI	JUARA 3 OPEN TOURNAMENT PETANQUE WALIKOTA CUP TRIPLE OPEN TK NASIONAL	PETANQUE (POPI)
9.	RIAN PAHRUL HIDAYAT	JUARA 3 OPEN TOURNAMENT PETANQUE WALIKOTA CUP TRIPLE OPEN TK NASIONAL	PETANQUE (POPI)
10.	VERA YULIANA	JUARA 3 BERSAMA KEJUARAAN NASIONAL TENIS MEJA PP PTMSI TAHUN 2022	TENIS MEJA (PTMSI)

11.	MUHAMAD RASYA SETIAWAN	JUARA 2 KUALIFIKASI BEKASI ARCHERY CHAMPIONSHIP 2022	PANAHAN (PERPANI)
12.	ALIF MUHAMMAD YUSUF	JUARA 3 KYORUGI JUNIOR U 63 PUTRA KEJUARAAN KONI CUP INDONESIA TAEKWONDO SERIES - KYORUGI & POOMSAE - 2022	TAEKWONDO (TI)
13.	FISCA PUTRI RAHDIANA	JUARA 3 POOMSAE BEREGU SENIOR PUTRI KEJUARAAN KONI CUP INDONESIA TAEKWONDO SERIES - KYORUGI & POOMSAE - 2022	TAEKWONDO (TI)
14.	MAGHFIRA KINAYA	JUARA 1 POOMSAE PAIR CADET KEJUARAAN KONI CUP INDONESIA TAEKWONDO SERIES - KYORUGI & POOMSAE - 2022	TAEKWONDO (TI)
15.	ARCHITA ANUGRAH CADIVA	JUARA 3 KYORUGI JUNIOR U 68 PUTRI KEJUARAAN KONI CUP INDONESIA TAEKWONDO SERIES - KYORUGI & POOMSAE - 2022	TAEKWONDO (TI)
16.	MUHAMMAD ZIBRAN ALI FERDIAN	JUARA 3 KYORUGI JUNIOR U 55 PUTRA KEJUARAAN KONI CUP INDONESIA TAEKWONDO SERIES - KYORUGI & POOMSAE - 2022	TAEKWONDO (TI)

B	TINGKAT NASIONAL NPCI		
1.	MUTIARA S RAMADANI	JUARA 1 PEKAN PARALYMPIC NASIONAL XVI	CATUR
2.	YUNITA	JUARA 2 PEKAN PARALYMPIC NASIONAL XVI	RENANG
3.	RIZAL SAEPUL AJIZ	JUARA 2 PEKAN PARALYMPIC NASIONAL XVI	JUDO
4.	NUR IRMANSYAH	JUARA 3 PEKAN PARALYMPIC NASIONAL XVI	ANGKAT BERAT

Sumber: Disporabudpar Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Tabel 3.8
Data Cabang Olahraga Berprestasi Tingkat Internasional Tahun 2022

NO	NAMA	PRESTASI	KETERANGAN
1	2	3	4
TINGKAT INTERNASIONAL			
1.	SIDIQ KHOERULSYAH SUDIRO	JUARA 3 POOMSAE PRESTASI INDIVIDU JUNIOR PUTRA	TAEKWONDO (TI)
2.	KENZA RENAYA GRANITSA	JUARA 3 KYORUGI PRESTASI 15-16 TAHUN PUTRI	TAEKWONDO (TI)
3.	FACHRI ALBAR GOZALI	JUARA 3 KYORUGI PRESTASI 11 TAHUN PUTRA	TAEKWONDO (TI)
4.	MIMI LIONG	JUARA 1 ANTI PANDEMIC CUP INTERNATIONAL WUSHU CHAMPIONSHIPS ONLINE	WUSHU

NO	NAMA	PRESTASI	KETERANGAN
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
A	<i>TINGKAT INTERNASIONAL NPCI</i>		
1.	MOHAMAD RIAN PRAHASTA	JUARA 1 ASEAN PARA GAMES XI	TENIS MEJA
2.	AJANG ZAENAL	JUARA 2 ASEAN PARA GAMES XI	TENIS MEJA
3.	ENENG PARIDAH	JUARA 1 ASEAN PARA GAMES XI	ANGKAT BERAT

Sumber: Disporabudpar Kota Tasikmalaya Tahun 2022 dan KONI Kota Tasikmalaya

❖ **Meningkatnya kualitas pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata**

Indikator : Nilai IKM perangkat daerah

Nilai IKM tahun 2022 adalah 88.67 berada pada kategori baik dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai poin 88.67 tetapi nilai tersebut tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 91.

Faktor timbulnya berbagai masalah yang ada di lapangan dalam kegiatan survei IKM dapat bermacam-macam. Namun berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang diperoleh, penyebab yang dianggap paling dominan terhadap timbulnya masalah tersebut dapat disajikan uraian sebagai berikut :

1. Masalah masyarakat (responden) kurang respek/tidak bersungguh-sungguh dalam memberikan pendapatnya (tidak obyektif). Hal ini penyebabnya adalah:
 - kurangnya pemahaman responden akan pentingnya hasil survei IKM.
 - kurangnya kepercayaan responden (masyarakat) terhadap upaya perubahan paradigma PNS.
2. Masalah petugas kurang independen dan belum berpengalaman Hal ini penyebabnya adalah:
 - kurangnya obyektifitas petugas survei, karena banyak responden yang sulit memahami maksud survei sehingga harus dibacakan dan diberikan penjelasan maksud kuesionernya.
 - petugas survei belum pernah ditatar sehingga kurang mampu menjalankan tupoksinya.
3. Penutupan Sebagian Sarana Olahraga dan Objek Wisata karena penataan.

Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Dengan demikian dapat diketahui perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik. Survey ini dilakukan guna mendapatkan *feedback* secara berkala atas kinerja/kualitas pelayanan yang diberikan pemerintah / pelayanan publik kepada masyarakat sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang selanjutnya dilakukan secara berkesinambungan.

❖ **Sasaran Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah**

Indikator : Nilai Sakip

Nilai sakip pada tahun 2022 tidak sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 82 dimana capaian nilai SAKIP tahun 2021 adalah 78.26. Adapun catatan atas penilaian adalah sebagai berikut :

No	Subjek Penilaian	Nilai	Catatan
1	Perencanaan Kinerja	26,94	Adapun hasil tersebut diperoleh dari Perencanaan Strategis yang sudah baik yang terdiri dari Pemenuhan Renstra telah terpenuhi, Kualitas Renstra telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik. namun dalam Implementasi Renstra masih terdapat kelemahan diantaranya hanya dilakukan secara insidental, tidak terjadual, tanpa SOP atau mekanisme yang jelas tentang mekanisme monitoring Renstra secara periodik. Target Jangka menengah dalam Renstra belum dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan dan rekomendasi belum sepenuhnya ditindak lanjuti. Reviu renstra belum dilaksanakan Oleh intern perangkat daerah namun masih mengacu pada reviu renstra yang dilaksanakan Oleh Bepelitbangda. Pada Perencanaan Kinerja Tahunan yang terdiri dari Pemenuhan Kinerja Tahunan, Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan dan Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan pada umumnya sudah dilaksanakan dengan baik.
2	Pengukuran kinerja	19,69	Adapun hasil tersebut diperoleh dari Pemenuhan Pengukuran dimana IKU digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal dan kualitas pengukuran berupa kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kerja atasannya, namun indikator kinerja individu (IKI) belum ada. Sedangkan pada Implementasi pengukuran, pengukuran kinerja atas rencana aksi

No	Subjek Penilaian	Nilai	Catatan
			digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala namun hasil pengukuran sebatas hanya untuk menyimpulkan (tidak sampai mempengaruhi strategi). IKU telah direviu, ada upaya perbaikan namun belum ada perbaikan yang signifikan. Pengukuran kinerja atas rencana aksi belum digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.
3	Pelaporan Kinerja	10,10	Adapun hasil tersebut memiliki beberapa kelemahan yaitu pada Pemenuhan Pelaporan, Laporan Kinerja belum disampaikan tepat waktu. Penyajian Informasi Kinerja dimana Laporan Kinerja belum menyajikan Realisasi atau capaian organisasi/instansi dibanding realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis yang setara atau sekelas dan perbandingan standar nasional, analisis efisiensi penggunaan sumber daya manusia baru menyajikan sebatas info efisiensi yang telah dilakukan. Sedangkan pada Pemanfaatan Informasi Kinerja. Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan, memperbaiki pelaksanaan program kegiatan dan untuk penilaian kinerja meskipun belum menyeluruh (sebagian)
4	Evaluasi Internal	5,46	Adapun hasil tersebut memiliki catatan kelemahan diantaranya pada Pemenuhan Evaluasi, hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan pada pihak-pihak yang berkepentingan tanpa ada pembahasan pendahuluan dengan pihak yang dievaluasi. Pada Kualitas Evaluasi Pemantauan Rencana Aksi telah dilakukan namun belum seluruhnya memberikan alternatif perbaikan. Sedangkan pada Pemanfaatan Evaluasi, hasil evaluasi program belum seluruhnya

No	Subjek Penilaian	Nilai	Catatan
			ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program
5	Pencapaian sasaran/kinerja organisasi	8,53	Adapun hasil tersebut memiliki catatan kelemahan yaitu Informasi capaian kinerja harus dapat diandalkan dengan kriteria sebagai berikut : diperoleh dari dasar perhitungan yang valid dihasilkan dari sumber/basis data yang dapat dipercaya. dapat ditelusuri sumber datanya. dapat diverifikasi dan up to date Pengkomunikasian atas evaluasi program dan evaluasi rencana aksi Yang dilakukan antar bidang belum sepenuhnya dilakukan (rapat rutin pembahasan belum dilakukan). hanya sebatas telah disampaikan atau dibahas dengan pihak Yang dievaluasi (yang berkepentingan) namun belum terjadi kesepakatan dengan pihak yang terkait langsung dengan temuan hasil evaluasi, untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi. Kesepakatan tsb secara formal menjelaskan siapa dan kapan batas waktu rekomendasi akan ditindaklanjuti.

II. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR

Tabel 3.7

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022, Tahun 2021 dan Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
1	Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal.	Persentase pembinaan seni dan budaya daerah	%	71,01	57,97	63,77

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
2	Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Orang/tahun	344.382	483.569	642.128
3	Bertambahnya wirausaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah Wirausaha Baru Sub Sektor Ekonomi Kreatif dan Jasa Usaha Pariwisata yang dibina	Orang	0	150	192
4	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	1. Persentase Organisasi pemuda terbina	%	58,24	28,57	30,77
		2. Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi	%	25	60	85,71
5	Meningkatnya kualitas pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai IKM perangkat daerah	Nilai	85,96	88,64	88,67

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
6	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah	Nilai	70,39	70,72	78,26

❖ **Sasaran Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan local**

Indikator : Persentase pembinaan seni dan budaya daerah

Indikator ini diperoleh dari jumlah objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan. Adapun jumlah objek pemajuan kebudayaan yang terdapat di Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Objek Pemajuan Kebudayaan

No	Jenis	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022
1	Manuskrip	1	1	1
2	Tradisi Lisan			
3	Adat Istiadat	1		1
4	Ritus			
5	Pengetahuan Tradisional	3	3	4
6	Teknologi Tradisional			1
7	Seni	16	13	16
8	Bahasa	1	1	1
9	Permainan Rakyat	11	0	11
10	Olahraga Tradisional			

No	Jenis	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022
11	Cagar Budaya	16	22	25
Jumlah		45	49	60

Objek Pemajuan Kebudayaan adalah unsur Kebudayaan yang menjadi sasaran utama Pemajuan Kebudayaan. Pemajuan Kebudayaan itu sendiri adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Kebudayaan. Pada tahun 2020 pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan sebanyak 45 Objek Pemajuan Kebudayaan yang terpelihara. Selanjutnya pada tahun 2021 sebanyak 49 objek pemajuan kebudayaan, dan pada tahun 2022 sebanyak 60 OPK lebih diarahkan kepada pemeliharaan cagar budaya.

Tabel 3.9
BCB/BDCB YANG DIPELIHARA
SAMPAI DENGAN TAHUN 2022

NO	NAMA BCB/BDCB	TAHUN PEMELIHARAAN	KET.
1	Tugu Peta	2018	Cihideung
2	Tugu 0 KM	2018	Tawang
3	Makam Gunung Subang	2018	Kawalu
4	Lingga Yoni	2018	Indihiang
5	Tubagus Aabdullah	2018	Purbaratu
6	MH. Bakri	2018	Cihideung
7	Gunung Saena	2018	Kawalu
8	Cakra Ningrat	2018	Kawalu
9	Punden Gungun Pa Jahim	2018	Kawalu
10	H. Hasan	2018	Kawalu

NO	NAMA BCB/BDCB	TAHUN PEMELIHARAAN	KET.
11	Dalem Patuwakan	2018	Kawalu
12	Patinggi	2018	Kawalu
13	Kuta Waringin	2018	Kawalu
14	Lingga Yoni	2019	Indihiang
15	Tugu Istiwa	2019	Kawalu
16	Makam Gunung Saena	2019	Kawalu
17	Naskah Wasiat Sukapura (Manuskrip)	2020	Manuskrip
18	Naskah Ndalem Patuakan	2021	Manuskrip
19	Makam Sakarembong	2021	Pemasangan Papan Nama/Plang
20	Makam Eyang Jiwaraga	2021	Pemasangan Papan Nama/Plang
21	Makam Eyang Prabudilaya	2021	Pemasangan Papan Nama/Plang
22	Makam Syekh Abdul Ghorib	2021	Pemasangan Papan Nama/Plang
23	Makam Eyang Cakraningrat	2021	Pemasangan Papan Nama/Plang
24	Makam Dalem Darpanangga - Asta Kawalu	2022	Pemasangan Papan Nama/Plang
25	Makam Dalem Kutawaringin - Kawalu	2022	Pemasangan Papan Nama/Plang
26	Makam HM Bakri - Kawalu	2022	Pemasangan Papan Nama/Plang

❖ **Sasaran Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan**

Indikator : Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan

Indikator ini dihitung dari jumlah akumulasi jumlah kunjungan wisatawan ke kota Tasikmalaya yang diperoleh dari

okupansi hotel (jumlah tamu yang menginap 1x24 jam) berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Jumlah capaian kunjungan wisata pada tahun 2022 adalah 642.128.

❖ **Sasaran Bertambahnya wirausaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan**

Indikator : Jumlah Wirausaha Baru Sub Sektor Ekonomi Kreatif dan Jasa Usaha Pariwisata yang dibina

Pada tahun 2019, jumlah wirausaha baru yang dibina adalah 100 orang dari target wirausaha 100 orang sehingga tercapai keseluruhannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.10
Wirausaha Baru Sector Pariwisata 2019

No	Subsektor	Jumlah Pendaftar (orang)	Jumlah Penerima Sertifikat (orang)
1	2	3	4
1	Kuliner	70	70
2	Media Digital	30	30
	TOTAL	100	100

Namun pada tahun 2020, karena terjadi pandemic covid-19 maka seluruh anggaran ter-*refocusing* sehingga dilakukan perubahan target dari 100 orang menjadi 0 orang.

Di tahun 2021, target sebanyak 150 wirausaha baru terpenuhi semuanya dengan rincian sebagai berikut :

- a. Media digital 52 orang
- b. Barista 60 orang serta
- c. Fashion 38 orang

Selanjutnya, untuk tahun 2022 capaian wirausaha baru sebanyak 192 orang, 100% dari target. Dengan rincian:

- a. Kawan lokal 82 orang
- b. Kawan event 20 orang
- c. Kawan ekraf 90

Jumlah capaian wirausaha baru tahun 2022 menggenapkan capaian wirausaha baru pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya sebanyak 500 orang. Sesuai dengan target pada awal periode renstra yang menjadi janji Wali Kota.

❖ **Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga**

Indikator : Persentase prestasi organisasi pemuda terbina

Indikator ini pada tahun 2019 melebihi target yang telah ditetapkan. Salah satu faktor pendukungnya adalah banyaknya event yang diikuti oleh organisasi kepemudaan baik itu event daerah maupun wilayah. Indikator Sasaran disatukan antara prestasi pemuda dan prestasi olahraga. Adapun untuk pembagian persentase tersebut adalah sebagai berikut: Pemuda 10% dan Olahraga 90%. Hal ini dikarenakan jumlah kejuaraan masing-masing urusan yang diselenggarakan di tingkat provinsi.

Tabel 3.11
Prestasi Kepemudaan 2019

NO	OKP	PRESTASI	NAMA
1	2	3	4
1	IMOKA	Perwakilan Imoka Kota Tasikmalaya pada Imoka Prov. Jabar	Pelangi Langit Biru Dede Agusalim
2	PASKIBRAKA / PPI	Paskibraka Tingkat Provinsi Jawa Barat Utusan Kota Tasikmalaya Tahun 2019	Reirigail Aribi Mahendra
		Paskibraka Tingkat Provinsi Jawa Barat Utusan Kota Tasikmalaya Tahun 2019	Radhiya Gumelar Zahran
3	PRAMUKA	Juara Terbaik Pertama Lomba Pangkalan Saka Widya Budaya Bakti Berprestasi (PASASI) 2019	Saka Widya Budaya Bakti

Capaian indikator persentase organisasi pemuda terbina pun melebihi target yang telah ditetapkan. Salah satu faktor pendukungnya adalah meski hanya sedikit event yang dilaksanakan mengingat terjadinya pandemi, tetapi masing-masing kegiatan terwakili oleh organisasi kepemudaan baik itu event daerah maupun wilayah sehingga capaian indikator persentase organisasi pemuda terbina untuk tahun 2020 adalah sebesar 129%. Tapi untuk indikator pemuda berprestasi pada tahun 2020 tidak ada samasekali karena event pengiriman paskibra tingkat provinsi dan Mojang jajaka ditiadakan. Namun pada tahun 2021 mulai mengeliat kembali dimana terdapat beberapa prestasi yang ditoreh oleh Organisasi kepemudaan

Tabel 3.12
Prestasi Kepemudaan 2021

NO	OKP	KEJUARAN
1	Gerakan Pramuka	Juara 3 Hijab Style, Viral Ramadhan 2021, Jawa Barat
2	Pramuka Berkebutuhan Khusus (PBK): Ria Ade Pia, Siti Aulia, Haisya Najla, Ernes Hidayatul, dan Raisya Putri. (SLB Tamansari, Kota Tasikmalaya)	Juara I lomba film pendek yang diadakan Balai Besar POM di Bandung dan Kwarda Gerakan Pramuka Jawa Barat.
3	Paskibraka Kota Tasikmalaya: Isyfi Kamila Mumtaza	Seleksi Paskibraka Provinsi Jawa Barat 2021

Selanjutnya pada tahun 2022 capaian prestasi organisasi kepemudaan tingkat provinsi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Prestasi Kepemudaan 2022

NO	OKP	KEJUARAN
1	Gerakan Pramuka : Sovi Rahayu Sukma	Jabar Future Leaders
2	Paskibraka Kota Tasikmalaya: Callista Anastasia Ridwan	Seleksi Paskibraka Provinsi Jawa Barat 2022

3	Ligar Muda	Juara 1 Helaran Budaya, Pawai Taaruf MTQ Tk. Provinsi Jawa Barat
---	------------	--

Indikator : Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi

Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi pada tahun 2022 dimana dari 36 cabang olahraga yang dibina terdapat 30 cabang olahraga yang berprestasi sehingga besaran capaian yaitu 85,71% dari target 83%. Pencapaian yang signifikan ini dikarenakan banyaknya kejuaraan yang dilaksanakan dan diikuti pada tahun 2022.

Berikut rincian capaian prestasi olahraga tingkat provinsi tahun 2022:

NO	CABANG OLAH RAGA
1	AEROMODELLING
2	ARUNG JERAM
3	ANGKAT BERAT
4	ANGGAR
5	BALAP SEPEDA
6	BINARAGA
7	BILLIARD
8	BRIDGE
9	BERKUDA PACUAN
10	FUTSAL
11	GANTOLLE
12	GULAT
13	LAYAR
14	MUAYTHAI
15	PENCAK SILAT
16	PETANQUE
17	RENANG
18	SENAM
19	SOFTBALL
20	TARUNG DERAJAT
21	TENIS LAPANGAN

NO	CABANG OLAH RAGA
22	TENIS MEJA
23	TAEKWONDO
24	TINJU
25	WOODBALL
26	CATUR
27	JUDO
28	ATLETIK
29	BULUTANGKIS
30	PANAHAH

❖ **Meningkatnya kualitas pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata**

Indikator : Nilai IKM perangkat daerah

Pergerakan Nilai IKM setiap tahunnya mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 hanya 81.54 poin kemudian ditahun 2020 mengalami kenaikan 4.42 poin menjadi 85.96, tahun 2021 naik menjadi 88.646 dan tahun 2022 kembali naik menjadi 88,67 berada pada kategori baik. Namun begitu tetapi nilai tersebut tidak mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 91. Faktor timbulnya berbagai masalah yang ada di lapangan dalam kegiatan survei IKM dapat bermacam-macam. Namun berdasarkan pengamatan dan evaluasi yang diperoleh, penyebab yang dianggap paling dominan terhadap timbulnya masalah tersebut dapat disajikan uraian sebagai berikut :

1. Masalah masyarakat (responden) kurang respek/tidak bersungguh-sungguh dalam memberikan pendapatnya (tidak obyektif).
2. Masalah petugas kurang independen dan belum berpengalaman Hal ini penyebabnya adalah:
 - ✚ kurangnya obyektifitas petugas survei, karena banyak responden yang sulit memahami maksud survei sehingga harus dibacakan dan diberikan penjelasan maksud kuesionernya.
 - ✚ petugas survei belum pernah ditatar sehingga kurang mampu menjalankan tupoksinya.

Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Dengan demikian dapat diketahui perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik. Survey ini dilakukan guna mendapatkan *feedback* secara berkala atas kinerja/kualitas pelayanan yang diberikan pemerintah / pelayanan publik kepada masyarakat sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang selanjutnya dilakukan secara berkesinambungan.

❖ **Sasaran Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah**

Indikator : Nilai Sakip

Nilai sakip tahun 2020 adalah 70,39 kemudian mengalami kenaikan sebesar 0.33 poin menjadi 70.72 pada tahun 2021, kemudian tahun 2022 menjadi 78,26. Adapun merekomendasikan kepada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tasikmalaya agar melakukan perbaikan yaitu :

- Melakukan Pengukuran Target Jangka Menengah secara periodik beserta rekomendasi yang bisa ditindaklanjuti pada masa yang akan datang;
- Membuat Indikator Kinerja Individu;
- Agar menyampaikan Laporan Kinerja tepat waktu;
- LKIP agar menyajikan data Realisasi atau capaian organisasi instansi dibanding realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis yang setara atau sekelas, menyajikan perbandingan dengan standar nasional;
- Melakukan Pengukuran Kinerja atas Rencana Aksi secara periodic (triwulanan/semesteran/tahunan) dimana hasil evaluasi tersebut dijadikan sebagai perbaikan strategi pencapaian target selanjutnya beserta dokumentasinya;
- Melakukan rapat rutin antar bidang secara periodik (bulanan) untuk mengukur kinerja program kegiatan.

Adapun beberapa hal yang telah dilakukan untuk menindaklanjuti rekomendasi diatas kami telah melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- Melakukan dialog kinerja
- Membuat indicator kinerja individu
- Melakukan pengukuran atas efisiensi dan efektifitas dari sumberdaya

III. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH YANG TERDAPAT DALAM DOKUMEN PERENCANAAN STRATEGIS ORGANISASI

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR RPJMD	TARGET 2022	REALISASI 2022 / SD 2022	CAPAIAN
1	2	3	4		5	6	7
1	Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal	Persentase pembinaan seni dan budaya daerah (%)	%	61	61	63,77	104%
2	Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Orang/ tahun	2.909.000	642.000	2.922.483	100,04%
3	Bertambahnya wirausaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Jumlah wirausaha baru sub sektor ekonomi kreatif dan jasa usaha pariwisata yang dibina	Orang/ tahun	500	500	500	100%
4	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Persentase prestasi organisasi pemuda terbina	%	3	3	3	100,00%
		Persentase nomor cabang olahraga yang meraih medali dalam kompetisi tingkat Jawa Barat (%)	%	5	5	5	100,00%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET AKHIR RPJMD	TARGET 2022	REALISASI 2022 / SD 2022	CAPAIAN
1	2	3	4		5	6	7
5	Meningkatnya kualitas pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	Nilai IKM perangkat daerah	nilai	91	91	88,67	97,43%
6	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah	nilai	81-90 (A)	81	78,26	96,6%
Rata-rata							99,72

A. Analisis Capaian Kinerja

Perangkat Daerah akan melakukan pelbagai tindakan yang diperlukan dalam rangka merealisasikan apa yang direncanakan. Untuk mengetahui seberapa jauh rencana tersebut telah berhasil direalisasikan, organisasi harus melakukan pengukuran.

Pengukuran kinerja adalah proses pengukuran (assessment) kemajuan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk informasi mengenai efisiensi atas output yang dihasilkan; kualitas output, termasuk kualitas layanan yang diberikan; dan hasil-hasil aktivitas program. Kinerja pemerintah didefinisikan sebagai hasil dari kegiatan dan program pemerintah yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur (Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006).

Pengukuran kinerja juga diartikan sebagai cara pemerintah untuk menentukan apakah mereka telah menghasilkan produk yang berkualitas dengan biaya yang masuk akal. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk mengukur kinerja organisasi, termasuk pengukuran atas Produktivitas, Efektivitas, Kualitas dan Ketepatan waktu.

B. Penghitungan Capaian

Pengukuran kinerja melalui perbandingan antara realisasi dengan target disajikan melalui penghitungan capaian. Untuk menghitung capaian yang berkorelasi positif, secara umum digunakan rumus-rumus sebagai berikut:

“Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja” dengan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang

lebih independen melalui indikator-indikator outcome atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

85 s/d 100	: Sangat Berhasil
$70 \leq X < 85$: Berhasil
$55 \leq X < 70$: Cukup Berhasil
$X < 55$: Tidak Berhasil

Sedangkan penyimpulan pada tingkat sasaran yang memiliki indikator kinerja lebih dari satu, menggunakan “*Metode Rata-Rata Tertimbang Data Kelompok*”. Dalam metode ini, capaian masing-masing indikator dikonversi dalam skala pengukuran ordinal yaitu Sangat Berhasil (Nilai Tengah 92,5%), Berhasil (nilai tengah 77,5%), Cukup Berhasil (nilai tengah 62,5%), dan Tidak Berhasil (nilai tengah 27,5%). Nilai akhir capaian (%) sasaran tersebut yaitu Rata-rata dari Hasil perkalian jumlah indikator pada kategori yang sama dengan nilai tengah kategori tersebut.

$$\text{Rumus : } \frac{(\text{Jumlah Nilai Kelompok Kategori} \times \text{Mean Kategorinya})}{(\text{Jumlah Indikator})} \times 100$$

Berikut perhitungan capaian indikator kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya sampai dengan tahun 2021 per sasaran strategis disertai masing-masing indikator kinerja:

1. Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal, Indikator kinerja: Persentase pembinaan seni dan budaya daerah (%). Capaian kinerja sampai dengan tahun 2022 sebesar 63,77%. Sedangkan target akhir RPJM adalah 61%. Jadi, persentase besaran capaian sampai dengan tahun 2022 adalah 105%;
2. Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Indikator kinerja: Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan

pariwisata yang berkelanjutan. Capaian kinerja sampai dengan tahun 2022 sebanyak 2.922.483 orang (akumulatif). Sedangkan target akhir RPJM perubahan adalah 2.909.000 wisatawan. Jadi, persentase besaran capaian sampai dengan tahun 2022 adalah 100,04%;

3. Bertambahnya wirausaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Indikator kinerja: Jumlah wirausaha baru sub sektor ekonomi kreatif dan jasa usaha pariwisata yang dibina. Capaian kinerja sampai dengan tahun 2022 berjumlah 500 orang sesuai dengan target RPJMD yaitu 500 orang. Jadi, persentase capaian sampai dengan tahun 2022 adalah 100%.
4. Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga. Memiliki 2 (dua) indikator kinerja, yaitu:
 - a. Persentase prestasi organisasi pemuda terbina. Dengan jenis indikator absolut. Capaian pada tahun 2022 sebesar 3%, dengan target akhir RPJMD 3%. Jadi, persentase capaian sampai dengan tahun 2022 adalah 100%.
 - b. Persentase nomor cabang olahraga yang meraih medali dalam kompetisi tingkat Jawa Barat (%). Capaian pada tahun 2021 sebesar 11%, dengan target akhir RPJMD 14%. Jadi, persentase capaian sampai dengan tahun 2022 adalah 100%.
5. Meningkatnya kualitas pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata. Dengan indikator kinerja: Nilai IKM perangkat daerah. Capaian pada tahun 2022 sebesar 88,67, dengan target akhir RPJMD 91. Jadi, persentase capaian indikator (absolut) sampai dengan tahun 2022 adalah 97,43%.
6. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah. Dengan indikator kinerja: Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah. Capaian pada tahun 2022 sebesar 78,26%, dengan target akhir RPJMD 81. Jadi, persentase capaian indikator (absolut) sampai dengan tahun 2022 adalah 96,6%.

Hasil rata-rata dari 6 (sasaran) strategis dan 7 (tujuh) indikator kinerja adalah **99,72%**. Dengan demikian capaian kinerja terhadap rencana kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya tahun 2022 apabila dikelompokkan dalam rumus skala pengukuran ordinal termasuk ke dalam kategori “Sangat Berhasil”

IV. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIVE SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Penyebab kegagalan atau penurunan kinerja :

- a. *Growing pain* yang disebabkan pelaksanaan penataan beberapa objek wisata;

Solusi yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian kinerja adalah sebagai berikut :

Upaya kuratif untuk meningkatkan kembali jumlah kunjungan wisatawan terhadap objek wisata yaitu dengan meningkatkan:

A. Aktualisasi Pembayaran

Pembenahan teknis pintu masuk menggunakan automatic barrier gate system serta pembayaran pembelian tiket melalui Qris;

B. Amenitas

Peningkatan semua bentuk fasilitas yang memberikan pelayanan bagi wisatawan untuk segala kebutuhan selama tinggal atau berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata, seperti tempat makan, café, dan souvenir shop.

C. Aksesibilitas

Semua jenis sarana dan prasarana yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke Destinasi Pariwisata maupun pergerakan di dalam wilayah Destinasi Pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan akses informasi melalui berbagai kanal media, offline dan online, serta pelibatan influencer sosial media Kota Tasikmalaya.

D. Atraksi

Optimalisasi daya tarik yang bersifat lokal dan khas yang dimiliki destinasi tersebut dan menarik wisatawan. Penambahan varian perahu seperti perahu konvensional, perahu angsa, dll.

E. Akomodasi

Penambahan layanan makan minum yang lebih representatif, penataan tempat ziarah dan perbaikan gazebo.

F. Aktivitas

Pelaksanaan live music performance dan wisata ziarah..

V. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya memegang peranan penting dalam pelaksanaan otonomi daerah. Dalam rangka mendukung hal tersebut diperlukan sumber daya manusia yang memenuhi kebutuhan, baik dari aspek kualitas maupun kuantitas.

Secara kuantitas jumlah pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya sampai saat ini dirasakan belum mencukupi, demikian pula dari aspek kualitas dalam hal ini jenjang pendidikan, pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya yang berpendidikan Strata 2, masih kurang.

Komposisi pegawai Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya per Februari 2022, dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikan pada Tabel 2.1 serta berdasarkan golongan pada Tabel 2.2 dibawah ini :

Tabel 3.10
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan di
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Kategori		Jumlah
		PNS	Non PNS	
1	SMP Sederajat			
2	SMA Sederajat	√		6
3	D3	√		3
4	S1	√		23

No	Tingkat Pendidikan	Kategori		Jumlah
		PNS	Non PNS	
5	S2	√		4
6	S3			
T o t a l				36

Sedangkan untuk kondisi di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya berdasarkan golongan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan di
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
Tahun 2022

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan II	7
2	Golongan III	25
3	Golongan IV	5
T o t a l		36

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kondisi pegawai di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata berdasar pada golongan adalah didominasi oleh golongan III selanjutnya golongan II kemudian terakhir golongan VI. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja organisasi di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata berimbang mengingat kuantitas pegawai yang memadai pada golongan II dan III.

Perlengkapan yang dimiliki oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya yang merupakan sarana pendukung kerja.

Dari daftar sarana dan prasarana di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dapat disimpulkan bahwa dinas cukup memiliki fasilitas sarpras yang cukup memadai walaupun masih terdapat beberapa kekurangan pada bidang-bidang tertentu misalkan kurangnya mobil operasional yang layak dan representative untuk banyak penumpang mengingat Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata memiliki banyak stakeholder dengan jumlah banyak anggota.

Tabel 3.12

Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Sasaran Dilihat dari Realisasi Anggaran Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan					
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%		
1	Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal	1	Persentase pembinaan seni dan budaya daerah (%)	%	30	30,77	103%	1	Persentase Pengembangan Kebudayaan	75.000.000	74.657.400	99,54%
								2	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	1.137.095.000	1.133.178.922	99,66%
								3	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	200.000.000	199.537.750	99,77%
		Rata-rata capaian dari indikator						103%	Rata-rata per sasaran			
Tingkat Efisiensi				0,33%								
Tingkat Efektivitas				103,23%								

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan						
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%			
2	Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.	1	Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Orang	642.000	642.128	100,02%	1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	403.311.421	374.580.297	92,88%	
									Program Pemasaran Pariwisata	631.337.000	590.366.925	93,51%	
										Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	3.395.352.579	3.333.982.450	98,19%
		Rata-rata capaian dari indikator						100,02%	Rata-rata per sasaran				97,30%
Tingkat Efisiensi				2,70%									
Tingkat Efektivitas				103,08%									
3	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	1	Persentase prestasi organisasi pemuda terbina	%	30	30,77	103%	1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	2.488.970.000	2.480.829.540	99,67%	
		2	Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi	%	83	85,71	85,71	2	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	11.272.120.000	10.824.165.560	96,03%	
		Rata-rata capaian dari indikator				94,36		Rata-rata per sasaran				98,08%	

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan			
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%
Tingkat Efisiensi				1,92%						
Tingkat Efektivitas				96,20%						
4	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	1 Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah	Point	75 (BB)	70,72 (BB)	94,29%	1 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6.235.668.380	6.130.255.209	98,31%
		Rata-rata capaian dari indikator				94,29%	Rata-rata per sasaran			86,13%
Tingkat Efisiensi				14,87						
Tingkat Efektivitas				109,47%						

Ket:

Efisiensi : Persentase sisa anggaran yang tidak direalisasi

Efektivitas : Persentase capaian kinerja /

persentase realisasi capaian keuangan x 100%

Total Keseluruhan	25.838.854.380	25.141.554.053	97,30%
Tingkat Efisiensi		2,70%	
Tingkat Efektivitas		102,77%	

Berkaitan dengan masalah pengelolaan keuangan di daerah, dengan adanya otonomi daerah maka pengelolaan diharapkan daerah memiliki kemampuan lebih besar dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggarannya bagi sektor-sektor prioritas pembangunan yang dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat di daerah. Untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien tersebut maka pengelolaan keuangan daerah perlu menjadi prioritas utama setiap pimpinan daerah dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam memimpin dan membangun daerahnya. Sektor keuangan sangat krusial dan menjadi masalah yang sangat sensitif, sehingga akuntabilitas pengelolaan perlu menjadi prioritas manajemen keuangan daerah, dimana pimpinan daerah mesti memiliki prosedur perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan yang jelas.

Sejalan dengan adanya tuntutan *good corporate governance* dan reformasi pengelolaan sektor publik yang ditandai dengan munculnya era baru manajemen publik, dengan tiga prinsip utamanya yang berlaku secara universal yaitu profesional, transparan, dan akuntabel telah mendorong adanya usaha untuk meningkatkan kinerja dibidang pengelolaan keuangan, dengan mengembangkan pendekatan yang lebih sistematis dalam penganggaran sektor publik.

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 4 (tiga) sasaran dan 5 (lima) indikator sasaran yang mencakup urusan kepemudaan dan olahraga, kebudayaan dan pariwisata dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Urusan kepemudaan dan olahraga

Sasaran urusan kepemudaan dan olahraga adalah: Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga, dengan 2 (dua) indikator sasaran, yaitu:

- 1) Persentase prestasi organisasi pemuda terbina; dan
- 2) Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi.

dengan capaian indikator kinerja sasaran melebihi target tahun 2022, sebesar 1,92%, sedangkan realisasi anggaran sebesar 99,67%, jadi pada urusan kepemudaan olahraga telah dilakukan efisiensi anggaran sebesar 1,92% dan efektivitas kinerja 96,20%.

Ditambah capaian target urusan kepemudaan dan olahraga yang menjadi penunjang (rutin) yang memiliki 1 (satu) indikator sasaran, yaitu: Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah sebesar 94,29%. Pada sasaran ini, telah dilakukan efisiensi anggaran sebesar 14,87% dan efektivitas kinerja 109,47%. Yang mana, menurut skala pengukuran ordinal, persentase 85 sd 100 memiliki penilaian capaian kinerja sangat berhasil.

b. Urusan kebudayaan

Sasaran urusan Kebudayaan adalah: Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal, dengan indikator sasaran persentase pembinaan seni dan budaya daerah. Pada urusan kebudayaan telah dicapai hasil yang melebihi target sebesar 0,3% dengan persentase realisasi anggaran 99,77%. Dapat disimpulkan bahwa pada urusan kebudayaan telah dilakukan efisiensi anggaran sebesar 0,33% dan efektivitas kinerja 103,23%.

c. Urusan pariwisata

Sasaran urusan Pariwisata adalah bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dengan indikator sasaran Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Pada urusan pariwisata telah dicapai kinerja yang melebihi target tahun 2022 sebesar 0,02% dengan realisasi anggaran 98,89%. Hal ini menunjukkan bahwa telah dilaksanakan efisiensi anggaran sebesar 2,70% dan efektivitas kinerja 103,09%.

Dari perhitungan efektivitas dan efisiensi seluruh urusan pemerintahan pada Dinas Kepemudaan, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya pada tahun anggaran 2022, didapat akumulasi persentase efisiensi anggaran sebesar 2,70% dan efektivitas kinerja sebesar 102,77%

VI. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA

Program yang menunjang kepada keberhasilan pencapaian kinerja adalah program dan kegiatan sebagaimana yang dituangkan dalam data table dibawah ini :

SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	FAKTOR PENUNJANG KEBERHASILAN
Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Pelaksanaan pengibaran bendera tahun 2022 kembali berjumlah 35 orang.

SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	FAKTOR PENUNJANG KEBERHASILAN
	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	
	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	
	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Banyak kegiatan yang bersumber dari pokok-pokok pikiran rakyat yang dipergunakan untuk meningkatkan kapasitas pemuda salah satu contohnya adalah kursus mengemudi, kursus las serta pelatihan kepemimpinan
	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Meskipun banyak event olahraga tingkat nasional dan provinsi yang ditunda tapi, beberapa event tingkat kota seperti turnamen volly berhasil dilaksanakan
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	
	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan	
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Pemberian hadiah kepada atlet berprestasi yang disandingkan dengan perayaan HUT Kota Tasikmalaya sudah menjadi agenda

SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	FAKTOR PENUNJANG KEBERHASILAN
	Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	tahunan dalam rangka mengapresiasi prestasi atlet
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	PORPROV, PEPARDA, PEPARNAS, ASEAN GAMES
	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	
	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pelaksanaan operasional pengelolaan kompleks Dadaha dilakukan oleh UPTD Pengelola Komplek Dadaha sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor :42 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengelola Komplek Dadaha Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Tasikmalaya
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	
Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal	Program Pengembangan Kebudayaan	Sama halnya dengan pemberian apresiasi terhadap atlet maka budaya pun diberikan apresiasi terhadap seniman dan budayawan yang memberikan kontribusi positif

SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	FAKTOR PENUNJANG KEBERHASILAN
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	yang diserahkan pada saat pelaksanaan hari jadi Kota Tasikmalaya
	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	
	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	- SDM Seni budaya diberi pembinaan melalui fasilitasi dalam kegiatan pentas seni baik didalam maupun diluar kota
	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	- Pemberian hibah kepada stakeholder pun digunakan untuk pertunjukan/pagelaran seni budaya tingkat kota
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	
	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Potensi cagar budaya yang terdaftar dalam registrasi nasional mencapai 65 objek namun mengingat jumlah anggaran yang tidak memadai maka yang menjadi target hanya 26 cagar budaya
	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	
	Pelindungan Cagar Budaya	

SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	FAKTOR PENUNJANG KEBERHASILAN
Meningkatnya kunjungan wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Terdapat tambahan anggaran dari pokok-pokok pikiran DPRD
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	- Tahun 2022 terdapat 284 Orang yang dilatih
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Optimalisasi social media PD
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	
	Program Pemasaran Pariwisata	
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	

SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	FAKTOR PENUNJANG KEBERHASILAN
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	

C. Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran tahun 2022 adalah sebesar Rp. 25.141.554.053 atau 97.30% dari total pagu anggaran seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Realisasi Tahun 2022

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN	Realisasi s/d Bulan ini			Sisa Anggaran (Rp)
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN		Keuangan		Fisik %	
						Rp.	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	BELANJA OPERASI	24.953.980.380	-	884.874.000	25.838.854.380	25.141.554.053	97,30%	100%	697.300.327
2.13 . 2.13.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.235.668.380	-	-	6.235.668.380	6.130.255.209	98,31%	100%	105.413.171
2.13 . 2.13.01.01 . 01	<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	95.670.000	-	-	95.670.000	84.545.327	88,37%	100%	11.124.673
2.13 . 2.13.01.01 . 01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	68.670.000			68.670.000	59.513.327	86,67%	100%	9.156.673
2.13 . 2.13.01.01 . 05.11	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2.500.000			2.500.000	2.500.000	100,00%	100%	-
2.13 . 2.13.01.01 . 06.01	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2.500.000			2.500.000	2.460.000	98,40%	100%	40.000
2.13 . 2.13.01.01 . 06.03	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	22.000.000			22.000.000	20.072.000	91,24%	100%	1.928.000
2.13 . 2.13.01.01 . 06.11	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	5.001.507.380	-	-	5.001.507.380	4.940.195.911	98,77%	100%	61.311.469
2.13 . 2.13.01.01 . 07	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.994.007.380			4.994.007.380	4.933.395.911	98,79%	100%	60.611.469

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN	Realisasi s/d Bulan ini			Sisa Anggaran (Rp)
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN		Keuangan		Fisik %	
						Rp.	%		
4.01 . 2.13.01.01 . 17	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	2.500.000			2.500.000	2.500.000	100,00%	100%	-
4.01 . 2.13.01.01 . 17.04	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.500.000			2.500.000	2.500.000	100,00%	100%	-
2.13 . 2.13.01.01 . 15	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	2.500.000			2.500.000	1.800.000	72,00%	100%	700.000
2.13 . 2.13.01.01 . 16.02	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	32.500.000	-	-	32.500.000	32.492.801	99,98%	100%	7.199
	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	27.500.000			27.500.000	27.492.901	99,97%	100%	7.099
2.13 . 2.13.01.01 . 18	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	5.000.000			5.000.000	4.999.900	100,00%	100%	100
2.13 . 2.13.01.01 . 21	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	8.250.000	-	-	8.250.000	8.118.275	98,40%	100%	131.725
2.13 . 2.13.01.01 . 21.01	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	8.250.000			8.250.000	8.118.275	98,40%	100%	131.725
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	314.436.650	-	-	314.436.650	310.491.603	98,75%	100%	3.945.047
3.02 . 2.13.01.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.000.000			10.000.000	9.717.600	97,18%	100%	282.400

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN	Realisasi s/d Bulan ini			Sisa Anggaran (Rp)
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN		Keuangan		Fisik %	
						Rp.	%		
2.16 . 2.13.01.01 . 16.03	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.000.000			10.000.000	9.989.800	99,90%	100%	10.200
2.16 . 2.13.01.01 . 18.01	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.000.000			5.000.000	4.996.600	99,93%	100%	3.400
2.16 . 2.13.01.01 . 20	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	14.436.650			14.436.650	14.400.000	99,75%	100%	36.650
3.02 . 2.13.01.01	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20.000.000			20.000.000	19.993.400	99,97%	100%	6.600
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	30.000.000			30.000.000	27.305.000	91,02%	100%	2.695.000
3.02 . 2.13.01.01 . 17.04	Penyediaan Bahan/Material	20.000.000			20.000.000	19.382.300	96,91%	100%	617.700
3.02 . 2.13.01.01 . 19.01	Fasilitasi Kunjungan Tamu	35.000.000			35.000.000	34.715.000	99,19%	100%	285.000
3.02 . 2.13.01.01 . 22.01	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	170.000.000			170.000.000	169.991.903	100,00%	100%	8.097
3.02 . 2.13.01.01 . 23	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	-			-	-	#DIV/0!	100%	-
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	136.474.600	-	-	136.474.600	131.705.120	96,51%	100%	4.769.480
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	136.474.600			136.474.600	131.705.120	96,51%	100%	4.769.480

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN	Realisasi s/d Bulan ini			Sisa Anggaran (Rp)
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN		Keuangan		Fisik %	
						Rp.	%		
	<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	444.329.750	-	-	444.329.750	424.618.624	95,56%	100%	19.711.126
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000			1.500.000	1.500.000	100,00%	100%	-
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	55.000.000			55.000.000	48.000.724	87,27%	100%	6.999.276
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	387.829.750			387.829.750	375.117.900	96,72%	100%	12.711.850
	<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	195.000.000	-	-	195.000.000	190.627.548	97,76%	100%	4.372.452
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	90.000.000			90.000.000	86.750.480	96,39%	100%	3.249.520
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	55.000.000			55.000.000	53.950.068	98,09%	100%	1.049.932
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	40.000.000			40.000.000	39.947.000	99,87%	100%	53.000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	10.000.000			10.000.000	9.980.000	99,80%	100%	20.000
	<i>Penataan Organisasi</i>	7.500.000	-	-	7.500.000	7.460.000	99,47%	100%	40.000
	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	2.500.000			2.500.000	2.480.000	99,20%	100%	20.000
	Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	2.500.000			2.500.000	2.500.000	100,00%	100%	-
	Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	2.500.000			2.500.000	2.480.000	99,20%	100%	20.000

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN	Realisasi s/d Bulan ini			Sisa Anggaran (Rp)
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN		Keuangan		Fisik %	
						Rp.	%		
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	2.488.970.000	-	-	2.488.970.000	2.480.829.540	99,67%	100%	8.140.460
	<i>Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</i>	299.764.800	-	-	299.764.800	294.788.750	98,34%	100%	4.976.050
	Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	299.764.800			299.764.800	294.788.750	98,34%	100%	4.976.050
	<i>Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	2.189.205.200	-	-	2.189.205.200	2.186.040.790	99,86%	100%	3.164.410
	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	2.189.205.200			2.189.205.200	2.186.040.790	99,86%	100%	3.164.410
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	9.507.120.000	-	-	9.507.120.000	9.104.966.868	95,77%	100%	402.153.132
	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i>	250.000.000	-	-	250.000.000	247.469.350	98,99%	100%	2.530.650
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	250.000.000			250.000.000	247.469.350	98,99%	100%	2.530.650

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN	Realisasi s/d Bulan ini			Sisa Anggaran (Rp)
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN		Keuangan		Fisik %	
						Rp.	%		
	<i>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	281.266.000	-	-	281.266.000	276.725.319	98,39%	100%	4.540.681
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	50.000.000			50.000.000	49.726.890	99,45%	100%	273.110
	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	231.266.000			231.266.000	226.998.429	98,15%	100%	4.267.571
	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</i>	216.540.000	-	-	216.540.000	216.229.000	99,86%	100%	311.000
	Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	216.540.000			216.540.000	216.229.000	99,86%	100%	311.000
	<i>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</i>	8.673.000.000	-	-	8.673.000.000	8.278.989.000	95,46%	100%	394.011.000
	Pengembangan Organisasi Keolahragaan	8.673.000.000			8.673.000.000	8.278.989.000	95,46%	100%	394.011.000
	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</i>	86.314.000	-	-	86.314.000	85.554.199	99,12%	100%	759.801
	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	86.314.000			86.314.000	85.554.199	99,12%	100%	759.801
	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	1.137.095.000	-	-	1.137.095.000	1.133.178.922	99,66%	100%	3.916.078
	<i>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	1.137.095.000	-	-	1.137.095.000	1.133.178.922	99,66%	100%	3.916.078

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN	Realisasi s/d Bulan ini			Sisa Anggaran (Rp)
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN		Keuangan		Fisik %	
						Rp.	%		
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	629.095.000			629.095.000	625.178.922	99,38%	100%	3.916.078
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	508.000.000			508.000.000	508.000.000	100,00%	100%	-
	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	75.000.000	-	-	75.000.000	74.657.400	99,54%	100%	342.600
	<i>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>50.000.000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>50.000.000</i>	<i>49.657.450</i>	<i>99,31%</i>	<i>100%</i>	<i>342.550</i>
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	50.000.000			50.000.000	49.657.450	99,31%	100%	342.550
	<i>Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>25.000.000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>25.000.000</i>	<i>24.999.950</i>	<i>100,00%</i>	<i>100%</i>	<i>50</i>
	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	25.000.000			25.000.000	24.999.950	100,00%	100%	50
	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	200.000.000	-	-	200.000.000	199.537.750	99,77%	100%	462.250
	<i>Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</i>	<i>200.000.000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>200.000.000</i>	<i>199.537.750</i>	<i>99,77%</i>	<i>100%</i>	<i>462.250</i>
	Pelindungan Cagar Budaya	200.000.000			200.000.000	199.537.750	99,77%	100%	462.250
	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	151.700.000	-	251.611.421	403.311.421	374.580.297	92,88%	100%	28.731.124
	<i>Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota</i>	<i>60.000.000</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>60.000.000</i>	<i>59.868.492</i>	<i>99,78%</i>	<i>100%</i>	<i>131.508</i>

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN	Realisasi s/d Bulan ini			Sisa Anggaran (Rp)
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN		Keuangan		Fisik %	
						Rp.	%		
	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	60.000.000			60.000.000	59.868.492	99,78%	100%	131.508
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	91.700.000	-	251.611.421	343.311.421	314.711.805	91,67%	100%	28.599.616
	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	-		251.611.421	251.611.421	223.194.455	88,71%	100%	28.416.966
	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	91.700.000			91.700.000	91.517.350	99,80%	100%	182.650
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	631.337.000	-	-	631.337.000	590.366.925	93,51%	100%	40.970.075
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	631.337.000	-	-	631.337.000	590.366.925	93,51%	100%	40.970.075
	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	631.337.000			631.337.000	590.366.925	93,51%	100%	40.970.075
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	2.762.090.000	-	633.262.579	3.395.352.579	3.333.982.450	98,19%	100%	61.370.129
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	2.432.090.000	-	633.262.579	3.065.352.579	3.005.071.800	98,03%	100%	60.280.779
	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	2.432.090.000		633.262.579	3.065.352.579	3.005.071.800	98,03%	100%	60.280.779

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN			JUMLAH ANGGARAN	Realisasi s/d Bulan ini			Sisa Anggaran (Rp)
		APBD KOTA	APBD PROV	APBN		Keuangan		Fisik %	
						Rp.	%		
	<i>Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</i>	330.000.000	-	-	330.000.000	328.910.650	99,67%	100%	1.089.350
	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	330.000.000			330.000.000	328.910.650	99,67%	100%	1.089.350
	UPTD Pengelola Komplek Dadaha				-				
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	1.765.000.000	-	-	1.765.000.000	1.719.198.692	97,41%	100%	45.801.308
	<i>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</i>	1.765.000.000	-	-	1.765.000.000	1.719.198.692	97,41%	100%	45.801.308
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	1.765.000.000			1.765.000.000	1.719.198.692	97,41%	100%	45.801.308

Anggaran dan realisasi Pendapatan Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya tahun 2022, sebagai berikut :

Tabel 3.12
Anggaran dan realisasi Pendapatan Tahun 2022

NO	JENIS PENDAPATAN DAERAH	TARGET PENDAPATAN TAHUN 2021	REALISASI		SISA TARGET YANG BELUM TERCAPAI (Rp)
			KEUANGAN		
			Rp.	%	
1	2	3	4	5	6
II	Retribusi Daerah				
	Retribusi Pemakaian Ruang	63.000.000	63.000.000	100,00%	0
	Retribusi Tempat Rekreasi	139.000.000	126.968.000	91,34%	12.032.000
100	Retribusi Pelayanan Tempat Olahraga	100.000.000	100.000.000	100,00%	0
	TOTAL	302.000.000	289.968.000	96,02	12.032.000

Anggaran dan realisasi Pendapatan Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya tahun 2021, sebagai berikut :

Tabel 3.13
Anggaran dan realisasi Pendapatan Tahun 2021

NO	JENIS PENDAPATAN DAERAH	TARGET PENDAPATAN TAHUN 2021	REALISASI		SISA TARGET YANG BELUM TERCAPAI (Rp)
			KEUANGAN		
			Rp.	%	
1	2	3	4	5	6
II	Retribusi Daerah				
	1. 'Retribusi Pemakaian Ruang	53.500.000	-	0,00%	53.500.000
	2. 'Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	203.900.000	177.739.500	87,17%	26.160.500
	TOTAL	257.400.000	177.739.500	69,05%	79.660.500

Tahun 2021 realisasi pendapatan mengalami penurunan, hanya mencapai 69,05% dari target perubahan sebesar Rp. 257.400.000,00. Terdapat beberapa penyebab tidak tercapainya target pendapatan 2021, yaitu:

1. Akun Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – Ruang yang dimana biasanya terdapat pameran tasik fair setiap tahun dilapangan dadaha ditiadakan akibat pandemic COVID-19 sehingga pemasukan dari akun pendapatan tersebut nihil;
2. Kondisi pandemic masih juga belum stabil sehingga durasi PPKM level 3 dimana sewa ruang public untuk sarana olahraga lebih banyak dihentikan mengakibatkan ruangan-ruangan disarana olahraga komplek dadaha tidak banyak digunakan untuk kebutuhan publik;
3. Pengelolaan Kawasan wisata situ gede yang belum optimal mengakibatkan pemasukan pendapatan pun kurang maksimal ditambah lagi dengan pandemic COVID-19 jumlah kunjungan wisata mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Selanjutnya pada tahun 2022 realisasi pendapatan mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 dengan total realisasi Rp.289.968.000,- kan tetapi jumlah ini belum mampu memenuhi capaian target retribusi tahun 2022 sebesar Rp.302.000.000,-. Terdapat kekurangan pendapatan sebesar Rp.12.032.000,-. Kekurangan pendapatan ini pada jenis pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi, dikarenakan penutupan objek rekreasi saat penataan Situ Gede. Hal ini berpengaruh pada pendapatan retribusi pada jenis ini.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya Tahun Anggaran 2022 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya Tahun 2022. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya Tahun 2021 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Berdasarkan sasaran strategis yang diampu oleh Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya berikut ini gambaran global capaian kinerja dari masing-masing sasaran :

1. Sasaran strategis Meningkatnya Pemanfaatan Nilai Budaya Daerah dan kearifan lokal dengan indikator Persentase pembinaan seni dan budaya daerah (%) capaian kinerjanya sebesar 103%;
2. Sasaran strategis Bertambahnya jumlah wisatawan melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dengan indikator Jumlah kunjungan wisata melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan capaian kinerjanya 100,02%;
3. Sasaran strategis Bertambahnya wirausaha baru melalui pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dengan indikator Jumlah wirausaha baru sub sektor ekonomi kreatif dan jasa usaha pariwisata yang dibina capaian kinerjanya sebesar 100%;
4. Sasaran strategis Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga dengan indikator Persentase prestasi organisasi pemuda terbina dan Persentase Prestasi Olahraga pada Kejuaraan Tingkat Propinsi capaian kinerjanya masing-masing sebesar 103 %;
5. Sasaran strategis Meningkatnya kualitas pelayanan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dengan indikator Nilai IKM perangkat daerah capaian kinerjanya sebesar 97,43%;
6. Sasaran strategis Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah dengan indikator Hasil penilaian SAKIP perangkat daerah capaian kinerjanya sebesar 96,6%.

Dari hasil Analisis Kinerja diperoleh capaian akhir kinerja pencapaian sasaran Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya Tahun 2022 sebagai berikut :

1. Seluruh kegiatan berjalan dengan baik dengan namun terdapat beberapa kegiatan realisasinya tidak sesuai target yang disebabkan oleh *growing pain* penataan pada beberapa sektor urusan kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
2. Seluruh kegiatan berdampak pada peningkatan dan pembinaan peran serta kepemudaan dan pembinaan pemasyarakatan olahraga serta sarana dan prasarana olahraga.

Adapun Penyerapan anggaran tahun 2022 adalah sebesar Rp. 25.838.854.380,- atau 97.30% dari total pagu anggaran.

Pemecahan Masalah dan Saran-saran

1. Dana yang lebih memadai, upaya promosi yang lebih maksimal dengan waktu pelaksanaan yang lebih memadai;
2. Pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana pada objek wisata harus lebih ditingkatkan;
3. Kegiatan pembinaan keolahragaan serta kepemudaan untuk lebih ditingkatkan intensitasnya serta lebih variatif;
4. Penggalan kekayaan budaya benda dan tak benda lebih ditingkatkan;
5. Menggali potensi ekonomi kreatif melalui wirausaha baru serta meningkatkan peran serta komunitas kreatif dalam pengembangan industry kreatif yang ada di Kota Tasikmalaya;
6. Membangun database tentang kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata yang reliable.

Dengan tersusunnya LKIP Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Kepemudaan Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tasikmalaya kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Tasikmalaya.

Demikian laporan yang kami sampaikan.

Tasikmalaya, Februari 2023
Kepala DISPORABUDPAR
Kota Tasikmalaya



DEDDY MULYANA, S.STP., M.Si.
NIP. 19800312 199810 1 002